

**PENGARUH KEMUDAHAN, MANFAAT, DAN KEAMANAN
TERHADAP MINAT PENGGUNAAN LINKAJA SYARIAH
(Studi pada Masyarakat Muslim Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh :

GILANG ARVIANTO

NIM. 18.52.31.103

**PRODI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2022

**PENGARUH KEMUDAHAN, MANFAAT, DAN KEAMANAN
TERHADAP MINAT PENGGUNAAN LINKAJA SYARIAH
(Studi Pada Masyarakat Muslim Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh :

GILANG ARVIANTO

NIM. 18.52.31.103

Surakarta, 21 Oktober 2022

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



Taufiq Wijaya, S.H.I., M.Si.

NIP. 197912182009011010

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : GILANG ARVIANTO
NIM : 185231103
PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan LinkAja Syariah (Studi Pada Masyarakat Muslim Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali)”**.

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 21 Oktober 2022



METERAL TEMPEH
DAAKX043672063

Gilang Arvianto

Taufiq Wijaya, S.H.I., M.Si.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Gilang Arvianto

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Gilang Arvianto NIM : 185231103 yang berjudul :

Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan LinkAja Syariah (Studi Pada Masyarakat Muslim Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali)

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah.

Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 21 Oktober 2022
Dosen Pembimbing Skripsi



Taufiq Wijaya, S.H.I., M.Si.
NIP. 197912182009011010

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : GILANG ARVIANTO

NIM : 185231103

PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan LinkAja Syariah (Studi Pada Masyarakat Muslim Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali)”**.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari penyebaran kuesioner. Apabila di kemudian hari bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Surakarta, 21 Oktober 2022


METERAI
TEMPEL
34.10043672070
Gilang Arvianto

PENGESAHAN

**PENGARUH KEMUDAHAN, MANFAAT, DAN KEAMANAN
TERHADAP MINAT PENGGUNAAN LINKAJA SYARIAH
(Studi pada Masyarakat Muslim Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali)**


Oleh :

GILANG ARVIANTO
NIM. 18.52.31.103

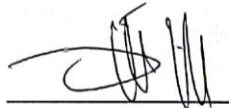
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Jumat tanggal 04 November 2022 M / 9 Rabiul Akhir 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I.
NIP. 19791111 200604 1 003



Penguji II
Mokhamad Zainal Anwar, S.H.I, M.SI.
NIP. 19801130 201503 1 003




Penguji III
Alvin Yahya, M.H
NIK. 19821113 201701 1 1091



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




M. Khairawan Arifin, M.Si.
NIP. 197304 200112 1 004

MOTTO

Tidak tepat, tidak sesuai, ataupun tidak sama itu bukan berarti kamu salah. Porsi sudah diatur sesuai ketentuan hingga kemampuan. Tergantung pada persepsi orang lain yang menilainya.

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui”

(QS. Al Baqarah :216)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan penuh rasa terima kasih hasil karya sederhana ini untuk:

Bapak, Ibu, dan Tata yang selalu memberikan semangat, mendukung melalui doa
disetiap sujudmu, dan kasih sayang yang sangat berarti.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan LinkAja Syariah (Studi pada Masyarakat Muslim Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali)”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof . Dr. H. Mudofir , S.Ag., M.Pd, Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.i., Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Rais Sani Muharrami, S.E.I, M.E.I Koordinator Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Taufiq Wijaya, S.H.I., M.Si., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
6. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I., Mokhammad Zainal Anwar, S.H.I, M.SI, dan Alvin Yahya, M.H Dosen penguji yang telah memberi kritik, saran, dan bantuan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada kepada semuanya. Amin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 21 Oktober 2022



Gilang Arvianto

ABSTRACT

The interest of using a technology service feature is based on the characteristics of the facilities provided by the technology service itself. Transaction ease of use and usefulness can affect interest in using technology services. The Technology Acceptance Model (TAM) is used to measure the usefulness and ease of use of individuals' beliefs about the use of a new technology. This research aimed to determine the effect of ease of use, usefulness, and security on intention to use the LinkAja Syariah application in Muslim community in Sawit District, Boyolali Regency.

This research used a quantitative method with a descriptive approach. The data used are primary data with people in the Sawit District, Boyolali Regency as the population. The sample of this research was the Muslim community in Sawit, Boyolali who have not used the LinkAja Syariah application as many as 100 people.

The sampling technique used in this research was non-probability sampling (Purposive Sampling) and the multiple linear regression analysis method was used as the data analysis method. The results of this research indicated that the ease of use, usefulness, and security are have a positive and significant effect on the intention to use the LinkAja Syariah application in Muslim community in Sawit, Boyolali.

Keywords: Intention to Use; Ease Of Use; Usefulness; Security

ABSTRAK

Minat seseorang menggunakan suatu fitur layanan teknologi didasarkan pada karakteristik pada fasilitas yang diberikan oleh layanan teknologi tersebut. Kemudahan penggunaan dan manfaat dapat mempengaruhi minat penggunaan layanan teknologi. Model TAM digunakan untuk mengukur manfaat dan kemudahan penggunaan terhadap keyakinan individu tentang penggunaan suatu teknologi baru. Penelitian ini memiliki tujuan guna mengetahui pengaruh kemudahan, manfaat, dan keamanan terhadap minat penggunaan aplikasi LinkAja Syariah pada masyarakat muslim di Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan yaitu data primer dengan populasinya ialah masyarakat di wilayah Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali. Sampel dari penelitian ini ialah masyarakat muslim di wilayah Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali yang belum menggunakan aplikasi LinkAja Syariah sebanyak 100 orang.

Teknik sampling penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* (*Purposive Sampling*) dan menggunakan metode analisis regresi linear berganda sebagai metode analisis data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan, manfaat, dan keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi LinkAja Syariah pada masyarakat muslim di wilayah Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali.

Kata kunci: Minat Penggunaan; Kemudahan; Manfaat; Keamanan

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	v
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQOSAH.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
<i>ABSTRACT</i>	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	14
1.3 Batasan Masalah.....	15
1.4 Rumusan Masalah	15
1.5 Tujuan Penelitian.....	16
1.6 Manfaat Penelitian.....	16

1.7 Jadwal Penelitian.....	17
1.8 Sistematika Penulisan Skripsi	17
BAB II LANDASAN TEORI.....	19
2.1 Kajian Teori.....	19
2.1.1 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	19
2.1.2 Minat Penggunaan (<i>Intention To Use</i>).....	21
2.1.3 Kemudahan (<i>Ease Of Use</i>)	22
2.1.4 Manfaat (<i>Usefulness</i>)	24
2.1.5 Keamanan (<i>Security</i>).....	26
2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan.....	27
2.3 Kerangka Berfikir.....	36
2.4 Hipotesis.....	37
2.4.1 Pengaruh kemudahan terhadap minat menggunakan LinkAja Syariah pada masyarakat muslim Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali	38
2.4.2 Pengaruh manfaat terhadap minat menggunakan LinkAja Syariah pada masyarakat muslim Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali	39
2.4.3 Pengaruh keamanan terhadap minat menggunakan LinkAja Syariah pada masyarakat muslim Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
3.1 Waktu Dan Wilayah Penelitian	42
3.2 Jenis Penelitian	42
3.3 Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel	43
3.3.1 Populasi.....	43
3.3.2 Sampel	43

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	44
3.4 Data Dan Sumber Data	45
3.4.1 Data	45
3.5 Teknik Pengumpulan Data	46
3.5.1 Kuesioner (Angket).....	46
3.5.2 Observasi	46
3.5.3 Dokumentasi	47
3.6 Variabel Penelitian	47
3.6.1 Variabel Terikat (Dependen)	47
3.6.2 Variabel Bebas (Independen).....	47
3.7 Definisi Operasional Variabel	48
3.8 Teknik Analisis Data	51
3.8.1 Analisis Deskriptif	51
3.8.2 Instrumen Penelitian	51
3.8.3 Uji Asumsi Klasik.....	53
3.8.4 Uji Ketepatan Model.....	55
3.8.5 Analisis Regresi Linear Berganda	56
3.8.6 Pengajuan Hipotesis (Uji t).....	57
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	58
4.1 Gambaran Umum Penelitian	58
4.2 Karakteristik Responden	59
4.3 Pengujian Dan Analisis Data.....	63
4.3.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	63

4.3.2 Uji Instrumen	64
4.3.3 Uji Asumsi Klasik.....	67
4.3.4 Uji Ketepatan Model.....	73
4.3.5 Uji Regresi Linear Berganda	75
4.3.6 Uji Hipotesis (Uji t)	77
4.4 Pembahasan Hasil Analisis Data	79
4.4.1 Pengaruh kemudahan terhadap minat menggunakan LinkAja Syariah pada masyarakat muslim Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali	79
4.4.2 Pengaruh manfaat terhadap minat menggunakan LinkAja Syariah pada masyarakat muslim Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali	82
4.4.3 Pengaruh keamanan terhadap minat menggunakan LinkAja Syariah pada masyarakat muslim Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali	84
BAB V PENUTUP.....	88
5.1 Kesimpulan.....	88
5.2 Keterbatasan Penelitian	89
5.3 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Volume Transaksi & Nilai Transaksi Uang Elektronik	2
Tabel 1.2 Penduduk Indonesia Beragama Islam (31 Desember 2021)	4
Tabel 1.3 10 Provinsi Dengan Penduduk Muslim Terbesar di Indonesia (2021)	5
Tabel 1.4 Pengguna LinkAja & LinkAja Syariah (2019-2021)	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	27
Tabel 2.2 Kerangka Berfikir	36
Tabel 3.1 Operasional Variabel Dan Indikatornya	48
Tabel 3.2 Skala Likert	52
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia.....	60
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Desa (Kecamatan Sawit)	61
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan	62
Tabel 4.5 Hasil Statistik Deskriptif.....	63
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas.....	65
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	67
Tabel 4.8 Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov	69
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas	70
Tabel 4.10 Uji Glejser	72
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	73
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	74
Tabel 4.13 Hasil Analisis regresi Linear Berganda	75
Tabel 4.14 Hasil Uji t.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Histogram.....	68
Gambar 2. Normal P-P Plot	68
Gambar 3. Scatterplot.....	71

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	99
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian.....	108
Lampiran 3 Hasil Olah Data SPSS 23.....	119
Lampiran 4 Jadwal Penelitian.....	128
Lampiran 5 Hasil Try Out.....	129
Lampiran 6 Dokumentasi.....	131
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	132
Lampiran 8 Plagiarisme.....	133

BAB I

PENDAHULUAN

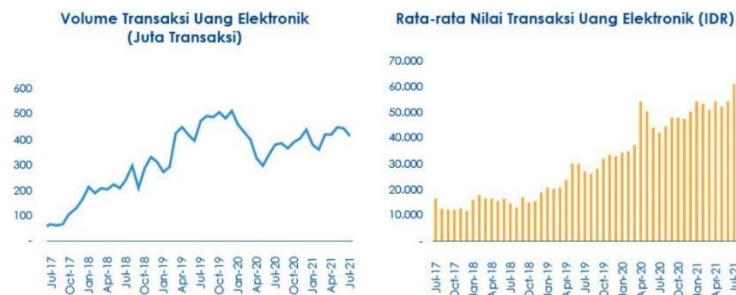
1.1 Latar Belakang

Di Indonesia *Financial Technology* (Fintech) telah mengalami pertumbuhan secara signifikan. Semakin banyaknya penyelenggara fintech yang mempunyai lisensi dalam operasionalnya, jumlah transaksi di masyarakat yang semakin meningkat, serta semakin banyak jenis fitur-fitur pelayanan keuangan secara digital yang diberikan oleh penyelenggara fintech. Hal ini telah sejalan dengan Bank Indonesia (BI) yang telah mencanangkan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) pada 14 Agustus 2014 dengan tujuan untuk menciptakan sistem pembayaran yang aman, efisien, dan lancar sehingga system keuangan nasional dapat bekerja dengan efisien dan efektif (Bank Indonesia, 2020).

Secara umum fintech diatur oleh peraturan OJK (POJK) Nomor 77/POJK.01/2016 mengenai Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (LPMUBTI). Di Indonesia sendiri terdapat beberapa jenis fintech yang terdiri dari *Crowdfunding* (Penggalangan dana), *Microfunding* (Layanan keuangan kelas menengah ke bawah), *Digital Payment System* (Layanan pembayaran keuangan digital), *E-aggregator* (Layanan informasi produk financial), Manajemen Risiko dan Investasi, Pinjaman Online, dan P2P Lending (Layanan Pendanaan) (Daryono, 2021).

Dilihat dari sisi permintaan, minat dan penggunaan fintech di masyarakat juga mengalami peningkatan, contohnya fintech pada *digital payment system* atau sistem pembayaran online seperti *payment gateway* (layanan pembayaran), *paylater* (bayar nanti), *e-money* (uang elektronik) dan *e-wallet* (dompet digital) (Fintech Indonesia, 2020). Volume transaksi menurun dimasa pandemi karena penggunaan uang elektronik kartu. Namun demikian, penggunaan uang elektronik berbasis server tetap tinggi dengan tren yang meningkat. Rata-rata nilai transaksi meningkat tajam terutama diawal masa pandemi, masyarakat mulai beralih berbelanja online menggunakan uang elektronik berbasis server (Danareksa Research Institute, 2021).

Tabel 1.1 Volume Transaksi & Nilai Transaksi Uang Elektronik



Sumber: (Danareksa Research Institute, 2021)

Di Indonesia, uang elektronik berkembang begitu pesat. Uang elektronik mempunyai keunggulan dari berbagai unsur seperti mudah dalam pembayaran, waktu pembayaran yang efisien, dan bisa dilakukannya pengisian saldo diberbagai layanan publik. Penyedia uang digital memberikan fitur

pelayanan dengan berbasis chip hingga server. Fitur pelayanan berbasis chip meliputi Brizzi dan Flazz, sedangkan fitur pelayanan berbasis server seperti OVO, GoPay, LinkAja, Dana, dan ShopeePay (Latief & Dirwan, 2020).

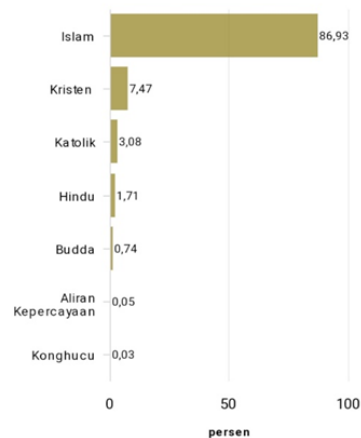
Indonesia memiliki beberapa *e-wallet* dengan pengguna yang cukup besar selama periode 2019-2020 seperti GoPay, OVO, DANA, dan LinkAja. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh PT IPSOS untuk mengetahui ketenaran *e-wallet* terhadap generasi milenial dan generasi Z pada tahun 2021, hasilnya bahwa GoPay dengan 58% sebagai dompet digital paling familiar, diikuti OVO sebanyak 29%, DANA dengan 9%, dan LinkAja dengan 4% (Devita, 2022).

Sistem pembayaran di Indonesia masih didominasi oleh fintech berbasis konvensional. Nilai asset fintech syariah mengalami sedikit penurunan pada tahun 2021 menjadi 74M, namun diproyeksikan akan mengalami peningkatan dengan didukung peningkatan literasi dan diversifikasi produk. Jumlah pemain fintech syariah dan porsi assetnya masih relatif kecil dibandingkan fintech konvensional. Pada tahun 2019 pemain fintech syariah hanya 12 sedangkan fintech konvensional mencapai 152, ditahun 2020 pemain fintech syariah yaitu 10 dan fintech konvensional yaitu 139, sedangkan ditahun 2021 pemain fintech syariah hanya 7 dan fintech konvensional yaitu 97 (Achdiat, 2021).

Perkembangan Fintech syariah memang masih belum menjadi pilihan utama bagi masyarakat Indonesia, infrastruktur yang masih belum mendukung

dan masih sangat minim pengetahuan masyarakat menjadi faktor yang cukup berpengaruh, sehingga membuat masyarakat masih enggan untuk menggunakan teknologi layanan keuangan berbasis syariah. Pertumbuhan Fintech Syariah memiliki peluang dan akan terus berkembang karena didukung dengan jumlah penduduk di Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Dukcapil Kementerian Dalam Negeri mencatat per tanggal 31 Desember 2021 total penduduk Indonesia berjumlah 273,87 juta jiwa. Sehingga, jumlah penduduk beragama islam di Indonesia mencapai 86,93% dari total keseluruhan.

Tabel 1.2 Penduduk Indonesia Beragama Islam (31 Desember 2021)



Sumber: Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri)

Tabel 1.2 Dilansir dari katadata.co.id yang bersumber dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) bahwa penduduk beragama Islam di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 1,64 juta jiwa. Sehingga tercatat pada akhir

tahun 2021 jumlah penduduk beragama Islam di Indonesia yaitu 238,09 juta jiwa atau sekitar 86,93%. Hal ini menjadikan mayoritas penduduk di Indonesia yaitu beragama Islam. Penduduk beragama Kristen berjumlah 20,45 juta (7,47%), beragama katolik berjumlah 8,43 juta jiwa (3,08%), beragama Hindu berjumlah 4,67 juta (1,71%) beragama Buddha berjumlah 2,03 juta jiwa (0,74%) beragama Konghucu berjumlah 73,63 ribu jiwa (0,03%) dan sebanyak 126,51 ribu (0,05%) menganut aliran kepercayaan (Kusnandar, 2022).

Tabel 1.3 10 Provinsi Dengan Penduduk Muslim Terbesar di Indonesia (2021)



Sumber: Kemendagri (2021)

Dari Tabel 1.3 diatas dapat dijelaskan bahwa Aceh merupakan provinsi berpenduduk muslim terbesar di Indonesia dengan persentase mencapai 98,57%. Kemudian Gorontalo berada di peringkat kedua dengan 98,02%, disusul Bengkulu mencapai 97,68%, Sumatera Barat 97,6%, Jawa Barat 97,31%, Jawa Tengah 97,28%, Jawa Timur 97,23%, Sumatera Selatan 97,18%,

serta Kalimantan Selatan 97,02%, dan Nusa Tenggara Barat 84% (Kusnandar, 2022).

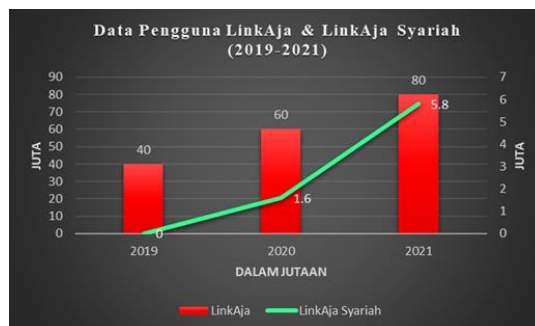
Jawa Tengah berada pada peringkat kelima mencapai 97,28% dengan jumlah penduduk muslim yaitu 36,30 juta jiwa dari 37,31 juta jiwa keseluruhannya. Dikutip dari databoks yang ditulis oleh Kusnandar (2021) pada tahun 2021 melalui sumber Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), persentase tertinggi penduduk agama Islam setiap kabupaten/kota di Jawa Tengah yaitu Kabupaten Brebes dengan jumlah penduduk beragama Islam yaitu 1,99 juta jiwa atau 99,74% dari total penduduk Brebes. Disusul oleh Cilacap yang berjumlah 1,95 juta jiwa atau 98,68% dari total penduduknya. Sementara Kabupaten Boyolali berada di peringkat 14 dengan 1,1 juta jiwa. Sedangkan kabupaten/kota dengan persentase paling sedikit di Jawa Tengah yaitu Kota Tegal 278.387 jiwa, Kota Salatiga 156.101 jiwa, dan Kota Magelang dengan 108.884 jiwa.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan MasterPlan Ekonomi Syariah dan Keuangan Syariah (KNEKS) dan mendukung terwujudnya Indonesia sebagai pusat ekonomi syariah terkemuka di tahun 2024. Salah satu fintech berbasis digital payment system yaitu LinkAja melakukan terobosan dengan meluncurkan fitur baru yaitu layanan berbasis syariah pada tahun 2020. LinkAja sendiri merupakan aplikasi layanan keuangan berbentuk *e-wallet* satu-satunya milik pemerintah. LinkAja diluncurkan pada 21 Februari 2019 yang

merupakan aplikasi milik PT Fintek Karya Nusantara (Finarya) dengan saham mayoritas oleh beberapa Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Finarya secara resmi telah mendapat lisensi/izin dari Bank Indonesia sebagai Perusahaan Penerbit Uang Elektronik dan Penyelenggara Layanan Keuangan Digital Badan Hukum (LinkAja, 2019).

LinkAja Syariah sebagai *e-wallet* pertama kali dan satu-satunya yang menerapkan prinsip-prinsip dan kaidah keislaman di Indonesia dan memiliki sertifikat DSN MUI setelah terbitnya Fatwa DSN MUI No.116/DSN-MUI/IX/2017 tentang Uang Elektronik Syariah. Layanan Syariah LinkAja mempunyai tiga kategori utama produk layanan Syariah yaitu Ekosistem ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf), Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Masjid, serta Digitalisasi Pesantren dan UMKM (LinkAja, 2020).

Tabel 1.4 Pengguna LinkAja & LinkAja Syariah (2019-2021)



Sumber: www.linkaja.id.

Dari tabel 1.4 bahwa pada tahun pertama LinkAja mencatatkan 40 juta pengguna. Kemudian pada periode selanjutnya di tahun 2020 pengguna LinkAja mengalami kenaikan yang cukup signifikan menjadi 60 juta pengguna. Layanan Syariah LinkAja pada tahun pertamanya telah mencatat sekitar 1,6 juta pengguna. Kemudian pada akhir bulan Maret 2021 jumlah pengguna layanan Syariah LinkAja mencapai 2,5 juta pengguna. Hal ini tentunya imbas dari kerjasama antara LinkAja Syariah dengan beberapa pemerintah daerah, lebih dari 60 pesantren, 90 sekolah islam swasta, 10 universitas islam, 1.600 masjid, lebih dari 450 Lembaga Amil Zakat, 1.500 merchant UMKM halal, lebih dari 1.000 kuliner halal, dan masih banyak lagi.

Akselerasi LinkAja Syariah semakin luas karena pada akhir tahun 2021 Bank Syariah Indonesia (BSI) melakukan kolaborasi dengan PT Fintek Karya Nusantara (Finarya) melalui layanan syariah. Dampak dari kerjasama ini membuat pengguna layanan syariah LinkAja sudah mencapai 5,8 juta pengguna dari 80 juta pengguna LinkAja Reguler. Kolaborasi antara BSI dan LinkAja Syariah memberikan berbagai fasilitas mengenai transaksi pembayaran yang sesuai dengan hukum Islam yang tentunya dapat memberikan kemudahan untuk masyarakat dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari. Selain itu terdapat fitur layanan Islami seperti pembayaran zakat, infaq, kurban, investasi syariah, hingga pendaftaran haji secara online (BSI, 2021).

Mengutip dari republika.co.id yang ditulis oleh Sholikah (2021) bahwa pertumbuhan merchant QRIS di Solo Raya per 25 Juni 2021 tercatat mencapai 165.190 merchant di 7 kabupaten/kota. Kabupaten Boyolali menjadi kota dengan pertumbuhan tertinggi dengan 49.14%. sedangkan kota Solo menjadi kota dengan pertumbuhan terbanyak dengan 51.358 merchant.

Dilihat dari perkembangan digital yang sangat tinggi, khususnya dari sistem pembayaran digital serta didukung oleh mayoritas masyarakat di Kabupaten Boyolali beragama Islam, masih sedikit masyarakat yang menggunakan layanan digital berbasis syariah. Peneliti melakukan observasi kepada 30 masyarakat muslim yang berada di Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali dalam minat penggunaan layanan LinkAja Syariah.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada 30 masyarakat muslim di Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali menyatakan bahwa 19 masyarakat atau 63.3% belum berminat menggunakan layanan LinkAja Syariah, sedangkan 11 masyarakat atau 36.7% berminat menggunakan layanan LinkAja Syariah. Hal ini menjadi suatu fenomena yang berada di masyarakat bahwa persentase penduduk muslim yang tinggi di wilayah Kabupaten Boyolali khususnya di Kecamatan Sawit yang berjumlah lebih dari 50.000 muslim, tetapi minat penggunaan layanan syariah masih relatif kecil.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Alfarizi, Hanum, & Hidayat (2021) bahwa masih banyak pelanggan LinkAja yang belum mengaktivasi

layanan Syariah yang disebabkan beberapa hal diantaranya faktor kepercayaan pengguna, pengetahuan masyarakat terhadap manfaat yang didapat, hingga belum meluasnya informasi secara menyeluruh layanan syariah LinkAja Syariah.

Layanan LinkAja Syariah merupakan produk baru, yang mana masyarakat memiliki keraguan dalam menggunakan layanan tersebut (Mahardika, Fauzi, & Mardi, 2021). Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Lusiana, Muamaan, Wasman, dan Sukardi (2021) menjelaskan bahwa Kota Cirebon yang menjadi sasaran LinkAja Syariah untuk memperluas pengembangan pelayanan syariah terlihat dari belum banyaknya aktivitas transaksi dengan scan QRIS Layanan Syariah LinkAja yang ada di Masjid At-Taqwa Kota Cirebon. Kemudian belum banyak pedagang dan pembeli di pasar yang menggunakan layanan syariah.

Technology Acceptance Model (TAM) diperkenalkan pertama kali oleh Fred D. Davis pada tahun 1986, TAM dibuat khusus guna memodelkan efek penerimaan (*acceptance*) yang dirasakan pengguna terhadap sebuah teknologi informasi (Marey & Purwanto, 2020). Terdapat faktor yang menjadi dasar dalam mempengaruhi *acceptance* yaitu persepsi manfaat yang dirasakan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*).

TAM dimodifikasi dengan menambahkan variabel keamanan yang dirasakan (*perceived security*) karena aplikasi *e-wallet* memiliki proses

penyimpanan data pribadi, transfer uang, dan pencatatan informasi keuangan. Maka provider harus meningkatkan kapasitas keuangan diadaptasi oleh Flavian and Guinaliu pada tahun 2006. Dalam konteks belanja atau transaksi online hubungan positif antara *security* dan *intention* telah ditunjukkan banyak penelitian. Maka akan sangat masuk akal untuk mengakui bahwa semakin tinggi rasa aman akan semakin tinggi pula tingkat kepercayaan seseorang menggunakan aplikasi *e-wallet* (Marey & Purwanto, 2020).

Faktor kemudahan penggunaan perlu diperhatikan apabila konsumen memutuskan untuk menggunakan layanan digital dan pasti akan memikirkan seperti apa langkah-langkah yang ditawarkan, apakah mudah atau sulit dalam penggunaannya. Pengguna akan menggunakan suatu sistem jika mudah diaplikasikan sehingga pengguna tidak perlu mengeluarkan usaha yang berat (Dewi, Sinarwati, & Yuniarta, 2017). Selain kemudahan penggunaan, terdapat faktor lain yang menjadi pertimbangan dalam minat penggunaan yaitu manfaat penggunaan yang dirasakan. Manusia akan menggunakan sebuah produk atau layanan yang mempunyai manfaat. Sehingga kemudahan dalam penggunaan dan manfaat yang dirasakan berpengaruh terhadap minat penggunaan (Sulfina, Yuliniar, & Aziz, 2022).

Melakukan pembayaran dengan nominal yang besar secara instan dengan teknologi yang membuat kita tidak perlu membawa uang cash dan bukti transaksi yang tercatat secara digital tanpa takut hilang merupakan efek dari

kemudahan dan manfaat dari pemakaian uang elektronik. Sehingga setiap melakukan transaksi, kita mendapatkan rasa aman dan nyaman. (Mustofa, Nuringwahyu, & Krisdianto, 2021). Faktor keamanan juga dijadikan sebagai pertimbangan dalam menggunakan dompet digital (Robaniyah & Kurnianingsih, 2021). Tujuannya tentu agar pengguna dapat menggunakan dompet digital dalam melakukan aktivitas transaksi mendapat keamanan dan kenyamanan, sehingga hal-hal yang tidak diinginkan seperti uang tiba-tiba hilang, atau akunnya diretas.

Hasil penelitian dari Rizaldi, Fathoni, dan Yetty (2021) menyimpulkan bahwa faktor kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penggunaan layanan LinkAja Syariah di daerah Jabodetabek. Semakin mudah penggunaan, semakin banyak memberi keamanan, serta menjamin risiko penggunaan LinkAja Syariah, maka akan semakin menarik minat penggunaan (Mahardika et al., 2021). Faktor Keamanan secara signifikan berpengaruh terhadap minat pembelian dalam *e-commerce* Lazada (Anwar & Afifah, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Rafidah (2017) menunjukkan hasil yang berbeda keputusan belanja secara online tidak dipengaruhi oleh faktor kemudahan. Minat pengguna layanan Syariah LinkAja dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan, tetapi manfaat yang dirasakan tidak bisa membuat minat seseorang memakai Layanan Syariah LinkAja (Hasanah et al., 2021).

Niat menggunakan *e-money* tidak dipengaruhi oleh kemudahan menggunakan dan fitur layanan yang disediakan. Namun, faktor keamanan memberikan pengaruh dalam menggunakan *e-money* (Umaningsih & Wardani, 2020). Tetapi, pada penelitian yang dilakukan oleh (Novalianti & Saad, 2019) menyatakan bahwa keamanan tidak berpengaruh terhadap minat pengguna *e-payment*.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terdapat pada variabel bebas, objek, dan wilayah penelitian. Pada penelitian yang dilakukan oleh Mahardika et al., (2021) menggunakan variabel kemudahan penggunaan, keamanan yang dirasa, dan persepsi risiko sebagai faktor yang berpengaruh terhadap minat menggunakan layanan LinkAja Syariah kepada siswa di SMK PB Soedirman 2 Kota Jakarta. Pada penelitian ini, peneliti tidak menggunakan variabel persepsi risiko dan menggantinya dengan variabel manfaat penggunaan untuk mempengaruhi minat penggunaan. Selain itu, objek penelitian ini adalah masyarakat muslim yang berada di wilayah Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali.

Persentase masyarakat muslim yang cukup tinggi di Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali, akan tetapi minat penggunaan uang digital berbasis syariah yang masih kecil menjadi suatu fenomena yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian tentang minat penggunaan layanan LinkAja

Syariah di wilayah ini. Di wilayah ini masih belum ada penelitian yang membahas secara spesifik tentang penggunaan layanan LinkAja Syariah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan LinkAja Syariah (Studi pada Masyarakat Muslim Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi yang muncul dari permasalahan diatas adalah:

1. LinkAja sebagai *e-wallet* yang memiliki layanan keuangan berbasis Syariah, penggunaanya dalam periode Q 2019 – Q 2020 menurut riset yang dilakukan oleh Ipsos masih berada di posisi 4 besar dengan 4%. Hal tersebut masih dibawah dari *e-wallet* seperti Gopay, OVO, dan Dana.
2. Pengguna *e-wallet* LinkAja Syariah di tahun 2021 tercatat sebanyak 5,8 juta pengguna. Ini masih relatif kecil, dimana dari 80 juta pengguna LinkAja Reguler, pengguna layanan berbasis syariah baru 5,8 juta pengguna.
3. Minat penggunaan layanan LinkAja Syariah pada masyarakat muslim di Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali masih relatif kecil. Dari 30 masyarakat muslim di Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali, 19

masyarakat atau 63.3% belum berminat menggunakan layanan LinkAja Syariah, sedangkan 11 masyarakat atau 36.7% berminat menggunakan layanan LinkAja Syariah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas guna memberikan kejelasan serta membatasi pokok, maka batasan masalah pada penelitian ini yaitu minat masyarakat muslim pada penggunaan layanan LinkAja Syariah di Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali masih relatif kecil.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut yaitu:

1. Apakah ada pengaruh kemudahan terhadap minat penggunaan LinkAja Syariah pada masyarakat muslim di Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali?
2. Apakah ada pengaruh manfaat terhadap minat penggunaan LinkAja Syariah pada masyarakat muslim di Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali?
3. Apakah ada pengaruh keamanan terhadap minat penggunaan LinkAja Syariah pada masyarakat muslim di Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian diatas, maka peneliti memiliki tujuan penelitian untuk mengetahui:

1. Mengetahui pengaruh kemudahan terhadap minat penggunaan LinkAja Syariah pada masyarakat muslim di Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali
2. Mengetahui pengaruh manfaat terhadap minat penggunaan LinkAja Syariah pada masyarakat muslim di Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali
3. Mengetahui pengaruh keamanan terhadap minat penggunaan LinkAja Syariah pada masyarakat muslim di Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh kemudahan, manfaat, dan keamanan terhadap minat penggunaan LinkAja Syariah.

2. Bagi Praktis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pihak manajemen perusahaan dalam menganalisis faktor-faktor yang menjadi pengaruh dalam mengambil keputusan untuk penggunaan layanan uang

elektronik berbasis syariah dengan memperhatikan kemudahan, manfaat yang dirasakan, dan keamanan dalam upaya meningkatkan strategi perusahaan yang lebih baik.

3. Bagi Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan harapan dalam pengembangan kepuasan dan minat pada aspek keuangan khususnya penggunaan uang elektronik syariah.

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran yang jelas serta menyeluruh mengenai penulisan penelitian, maka dibuat sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Jadwal Penelitian, Dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori merupakan bagian yang di dalamnya menjelaskan tentang teori umum yang relevan dengan permasalahan penelitian. Pada BAB landasan teori menguraikan terkait kajian teori yaitu LinkAja Syariah, *Technology Acceptance*

Model (TAM), Minat Penggunaan (Intention To Use), Kemudahan (Ease Of Use), Manfaat (Usefulness), Keamanan (Security), Hasil Penelitian Yang Relevan, Kerangka Berfikir, dan Hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian ini menguraikan tentang Waktu Dan Wilayah Penelitian, Jenis Penelitian Kuantitatif (Pendekatan Deskriptif), Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel yaitu *Nonprobability Sampling (Purposive Sampling)*. Data Dan Sumber Data (Data Primer), Teknik Pengumpulan Data (Kuesioner/Angket), Variabel Penelitian, Definisi Operasional Variabel, Dan Teknik Analisis Data (Analisis Regresi Linier Berganda).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang Gambaran Umum Penelitian, Pengujian Dan Hasil Analisis Data, dan Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis)

BAB V PENUTUP

Penutup merupakan bagian terakhir dalam penulisan skripsi. Bagian ini menguraikan Kesimpulan, Keterbatasan Penelitian, dan Saran

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan suatu model penelitian sebagaimana digunakan sebagai dasar menganalisis faktor-faktor yang memberikan pengaruh kepada penerimaan (*acceptance*) dalam pemakaian teknologi. Pada tahun 1986, Fred D. Davis memperkenalkan TAM yang diciptakan secara khusus sebagai model penerimaan yang dirasakan oleh manusia yang menggunakan suatu teknologi informasi. TAM sendiri diadopsi dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang dibuat oleh Martin Fishbein dan Ajzen pada tahun 1980. Teori TRA ini mengaitkan beberapa indikator antara lain keyakinan, sikap, minat, dan perilaku. Indikator minat atau *intention* yang merupakan prediktor utama dari perilaku pengguna, artinya jika ingin melihat apa yang seseorang akan lakukan, hal paling utama yaitu ketahuilah minat dari seseorang tersebut (Davis, Bagozzi, & Warshaw, 1989).

TAM menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang paling utama sebagai indikator yang berpengaruh terhadap penerimaan (*acceptance*) pada teknologi informasi yaitu manfaat yang dialami atau dirasakan oleh

pengguna terhadap suatu teknologi yang digunakan (*perceived usefulness*). Kedua, kemudahan yang dialami atau dirasakan oleh pengguna terhadap teknologi yang digunakan (*perceived ease of use*). Kedua indikator ini akan berpengaruh terhadap keinginan atau minat manusia dalam menggunakan suatu teknologi informasi (Marey & Purwanto, 2020). Pengaruh dari variabel eksternal yaitu kemudahan dan manfaat yang dirasakan terhadap variabel internal yaitu minat menggunakan suatu teknologi menjadi teori mendasar TAM. Dua indikator ini saling berkaitan, manfaat yang dirasakan berkaitan dengan kemudahan penggunaan, begitu juga sebaliknya, semakin mudah system teknologi dioperasikan maka semakin memberikan manfaat kepada penggunanya (Venkatesh & Davis, 2000).

Model TAM sudah mengalami beberapa modifikasi, beberapa peneliti telah memodifikasikan dasar teori TAM dengan menambahkan indikator-indikator tertentu dalam menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi manusia dalam menggunakan teknologi. Berkembangnya teknologi keuangan berbasis sistem digital, salah satunya yaitu *e-wallet*, pentingnya suatu penelitian untuk menguji bagaimana modifikasi dari TAM dengan menambahkan indikator kepercayaan (*trust*) dan keamanan (*perceived security*) untuk TAM (Marey & Purwanto, 2020).

2.1.2 Minat Penggunaan (*Intention To Use*)

Menurut Jogiyanto (2007) bahwa minat atau intensi adalah kemauan untuk mengerjakan suatu tindakan yang belum dilakukan. Minat merupakan kondisi seseorang sebelum melakukan suatu perilaku, ketika seseorang mendapatkan rangsangan dari produk yang dilihatnya, maka terbentuklah minat dan kemudian akan muncul keinginan atau dorongan untuk menggunakannya. Minat adalah sebagai keputusan hasil akhir konsumen mengenai suatu hal yang diutamakan atas merek-merek yang ada dipilihan. Minat juga menjadi faktor motivasi yang mempengaruhi sikap seseorang sesuatu hal yang dianggap baik (Kotler & Keller, 2012).

Adapun menurut Pratiwi et al., (2017) indikator-indikator minat penggunaan (*behavioral intention*) adalah sebagai berikut:

1. Akan bertransaksi (Minat Transaksional)
2. Akan merekomendasikan (Minat Referensial)
3. Akan terus menggunakan (Minat Eksploratif)

Menurut Venkatesh et al., (2003) bahwa elemen penentu terhadap minat penggunaan dalam (Chawla & Joshi, 2019) terdiri dari:

1. *Performance expectancy* yaitu dasar seseorang percaya jika menggunakan teknologi dapat membantu dalam mendapatkan keuntungan di setiap pekerjaannya.

2. *Error expectancy* yaitu dasar seseorang percaya jika kemudahan yang terkait dengan penggunaan teknologi
3. *Social expectancy* yaitu dasar seseorang percaya jika dirinya harus menggunakan teknologi baru
4. *Facilitating conditions* yaitu dasar seseorang percaya jika dukungan dari infrastruktur dan teknis yang memadai dapat mendukung penggunaan teknologi.

2.1.3 Kemudahan (*Ease Of Use*)

Kemudahan merupakan dasar dari seseorang pengguna percaya jika teknologi atau sistem dapat digunakan secara mudah (Davis, 1989). Kemudahan didefinisikan sebagai kemungkinan subjektif calon pengguna bahwa menggunakan sistem aplikasi tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Kemudahan mengacu pada sejauh mana calon pengguna mengharapkan sistem tersebut dapat digunakan tanpa usaha yang keras.

Kemudahan penggunaan bisa menentukan niat individu untuk menggunakan teknologi yang telah dikaitkan dengan perilaku selanjutnya (Venkatesh, 2000). Menurut Arpaci (2016) kemudahan penggunaan yang dirasakan diartikan sebagai sejauh mana individu mempercayai bahwa menggunakan suatu layanan adalah sebuah perilaku bebas usaha.

Menurut Davis (1989) bahwa elemen yang digunakan untuk kemudahan penggunaan dalam (Chawla & Joshi, 2019) terdiri dari:

1. *Easy to learn* yaitu seseorang bisa mempelajari teknologi secara mudah sebagai tanda bahwa seseorang tersebut menganggap teknologi mudah dioperasikan. Sedangkan seseorang sulit dalam mempelajari teknologi maka seseorang menganggap bahwa teknologi tersebut sulit dioperasikan.
2. *Easy to understand* yaitu seseorang dapat memahami teknologi secara mudah maka seseorang tersebut menganggap teknologi tersebut mudah dioperasikan. Sedangkan seseorang sulit memahami teknologi yang digunakan maka seseorang menganggap teknologi tersebut sulit dioperasikan.
3. *Effortless* yaitu seseorang menganggap jika suatu teknologi bisa dioperasikan secara ringkas, maka teknologi tersebut dianggap mudah dioperasikan. Sedangkan seseorang merasa jika teknologi tidak bisa dioperasikan secara ringkas, maka teknologi dianggap sulit dioperasikan.
4. *Easy to use* yaitu seseorang merasa teknologi mudah dioperasikan, maka kepercayaan dalam menggunakan meningkat. Sedangkan seseorang merasa teknologi sulit

dioperasikan maka kepercayaan dalam menggunakan akan menurun.

2.1.4 Manfaat (*Usefulness*)

Manfaat diartikan sebagai kemungkinan bahwa calon pengguna teknologi dalam menggunakan sistem layanan tertentu dapat mendapatkan manfaat pada pekerjaannya (Davis et al., 1989). Manfaat penggunaan dapat dijelaskan seberapa jauh seseorang percaya jika memakai suatu sistem dapat menaikkan kinerjanya (Venkatesh & Davis, 2000). Menurut Jogiyanto (2007) bahwa manfaat sebagai keyakinan akan kemanfaatan yaitu tingkatan pengguna percaya bahwa teknologi atau sistem akan meningkatkan performa mereka dalam bekerja. Persepsi kemanfaatan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya.

Menurut Davis (1989), bahwa elemen yang digunakan untuk kemanfaatan yang dirasa dalam (Chawla & Joshi, 2019) terdiri dari:

1. *Work more quickly* yaitu seseorang cepat menyelesaikan pekerjaan dengan memakai teknologi, sehingga akan membuat seseorang merasa bahwa teknologi yang digunakan memiliki kegunaan. Sedangkan jika seseorang tidak memakai teknologi, maka pekerjaan akan selesai

dengan lama, sehingga kepercayaan dalam menggunakan teknologi menjadi menurun.

2. *Useful* yaitu bahwa seseorang memakai teknologi dapat merasakan kegunaan pada pekerjaannya, maka kepercayaan seseorang tersebut akan meningkat. Sedangkan jika seseorang dalam memakai suatu teknologi merasa tidak ada kegunaan, maka kepercayaan seseorang tersebut akan menurun.
3. *Effectiveness* yaitu seseorang memakai teknologi dalam pekerjaannya dapat selesai secara efektif membuat kepercayaan bahwa teknologi tersebut berguna. Sedangkan seseorang memakai teknologi dalam pekerjaannya dan tidak bisa membantu menyelesaikan pekerjaan secara efektif, maka seseorang tidak percaya lagi terhadap teknologi tersebut.
4. *Easier* yaitu seseorang merasa pekerjaannya semakin mudah jika memakai teknologi, maka seseorang akan merasa teknologi tersebut berguna. Sedangkan seseorang merasa jika teknologi tidak memberikan kemudahan, maka seseorang merasa jika teknologi tersebut tidak berguna.

5. *Performance* yaitu seseorang merasa terdapat kenaikan dalam kinerjanya setelah memakai teknologi, maka teknologi tersebut berguna. Sedangkan seseorang merasa perfoma kinerjanya tidak meningkat setelah memakai teknologi, maka teknologi tersebut tidak berguna.

2.1.5 Keamanan (*Security*)

Menurut Enck (2009) dalam (Marey & Purwanto, 2020) menjelaskan jika keamanan sebagai rasa aman terhadap data pribadi seseorang yang tidak mungkin dilihat, disimpan, maupun dimanipulasi oleh pengguna lain yang tidak memiliki hak, ataupun oleh provider yang bersangkutan pada saat terjadinya aktivitas pembayaran. Keamanan adalah suatu keyakinan seseorang terhadap teknologi yang dipakai bahwa data pribadi tidak akan terdeteksi ataupun disalahgunakan oleh pengguna lain yang tidak memiliki wewenang pada transaksi tersebut (Nambiar et al., 2004).

Menurut Flavián dan Guinalú (2006) bahwa elemen yang digunakan dalam menentukan keamanan dalam (Chawla & Joshi, 2019) terdiri dari:

1. *Authentication* yaitu sebagai indikator untuk meyakinkan dan mengkonfirmasi bahwa identitas pengguna secara benar.

2. *Confidentiality* yaitu sebagai indikator untuk meyakinkan dan memastikan jika penggunaan hanya pada pengirim dan penerima pesan.
3. *Integrity* yaitu sebagai indikator untuk meyakinkan dan memastikan jika isi pesan dan transaksi tidak disalahgunakan secara sengaja maupun tidak disengaja.
4. *Non-repudiation* yaitu sebagai indikator untuk meyakinkan dan memastikan jika pihak yang bersangkutan harus mengakui bahwa dirinya melakukan transaksi.

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Nama & Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Latifah Robaniyah dan Heny Kurnianingsih (2021) <i>Pengaruh Persepsi</i>	Variabel X: Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Keamanan.	Objek penelitian meliputi aplikasi OVO dan wilayah Solo Raya	Hasil penelitian menerangkan bahwa manfaat, kemudahan penggunaan dan keamanan secara positif

	<i>Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Ovo</i>	Variabel Y: Minat Penggunaan		dan signifikan serta secara simultan mempengaruhi minat menggunakan aplikasi OVO di wilayah Solo Raya
2	Maulida Swara Mahardika, Achmad Fauzi, dan Mardi (2021) <i>Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Keamanan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat</i>	Variabel X: Kemudahan Penggunaan, Keamanan. Variabel Y: Minat Penggunaan LinkAja Syariah	Variabel X: Persepsi Risiko Wilayah penelitian meliputi SMK PB Soedirman 2	Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat nilai positif signifikan antara kemudahan penggunaan, keamanan, persepsi risiko terhadap minat

	<i>Penggunaan Financial Technology (Fintech) Payment Linkaja Syariah</i>			penggunaan fintech payment LinkAja Syariah.
3	Desak Made Febri Purnama Sari dan Ni Kadek Yodi Pradnyanika (2020) <i>Perceived Ease Of Use, Brand Trust, Dan Keamanan Terhadap Interest Of Using Aplikasi E-Wallet</i>	Variabel X: <i>Perceived Ease Of Use</i> (kemudahan penggunaan), Keamanan Variabel Y: <i>Interest Of Using</i> (minat menggunakan) Aplikasi E- Wallet Linkaja	Variabel X: <i>Brand Trust</i> Wilayah penelitian yaitu Kota Denpasar	<i>Perceived ease of use, Brand trust dan Keamanan secara bersama- sama (simultan) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Interest of using aplikasi e- wallet LinkAja</i>

	<i>Linkaja Di Kota Denpasar</i>			di Kota Denpasar.
4	Fitriani Latief dan Dirwan (2020) <i>Pengaruh Kemudahan, Promosi, Dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Digital</i>	Variabel X: Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Variabel Y: Keputusan Penggunaan Uang Digital	Variabel X: Pengaruh Promosi Wilayah penelitian meliputi masyarakat kota Makassar	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi manfaat, berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan linkaja pada mahasiswa
5	Sri Mulyati, Bambang Sugiharto, Prini Nurtina Dewi (2020)	Variabel X: Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat	Objek penelitian adalah karyawan	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kemudahan dan

	<i>Perceptions Of Usefulness And Perceptions Of Easiness To Employees Interest In Using Fintech</i>	Variabel Y: Minat penggunaan fintech	Lima Motor Subang	Persepsi Manfaat mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat penggunaan fintech
6	Deepak Chawla and Himanshu Joshi (2019) <i>Consumer attitude and intention to adopt mobile wallet in India – An empirical study</i>	Variabel X: Persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi keamanan Variabel Y: Minat penggunaan	Variabel X: Kepercayaan, fasilitas, dan gaya hidup Wilayah penelitian yaitu di India	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor- faktor seperti persepsi kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, tingkat kepercayaan, tingkat keamanan,

				tingkat layanan, dan efek gaya hidup mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sikap dan minat seseorang dalam menggunakan dompet seluler.
7	Anup Kumar, Amit Adlakaha, dan Kampan Mukherjee (2018) <i>The effect of perceived security and grievance</i>	Variabel X: Persepsi kemudahan, manfaat, dan efek keamanan Variabel Y:	Wilayah penelitian di India	Hasil Penelitian bahwa persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan, dan efek keamanan secara

	<i>redressal on continuance intention to use M-wallets in a developing country</i>	Niat menggunakan e-wallet		signifikan mempengaruhi kepuasan dan niat pengguna untuk terus menggunakan e-wallet.
8	Ahmad Adzri Bin Abdul Halim Shah, Anuar Shah Bin Bali Mohamed, Rana Mohsin Ali, dan Raja Nerina Binti Raja Yusof (2019) <i>The Role Of Technology Acceptance</i>	Variabel X: Kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasa Variabel Y: Niat menggunakan	Variabel X: Kepercayaan Objek penelitian m-banking di Malaysia	Hasil penelitian bahwa kegunaan yang dirasakan, kemudahan penggunaan yang dirasakan dan kepercayaan yang dirasakan adalah konstruksi kunci untuk niat penggunaan

	<i>Model On Rhb Mobile Banking</i>			mobile banking di Malaysia
9	Moussa Barry dan Muhammad Tahir Jan (2018) <i>Factors Influencing The Use Of M- Commerce: An Extended Technology Acceptance Model Perspective</i>	Variabel X: Manfaat yang dirasa, kemudahan penggunaan, keamanan Variabel Y: Niat menggunakan <i>e-commerce</i>	Objek penelitian diwilayah Malaysia	Hasil penelitian bahwa manfaat yang dirasakan, kemudahan yang dirasakan, privasi dan keamanan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap niat menggunakan <i>e-commerce</i>
10	Altaf Hussain, Muhammad Sajjad Hussain, Muhammad Yousaf Khan Marri, dan Ali	Variabel X: Persepsi kemudahan, manfaat yang dirasakan, keamanan.	Variabel X: Kontrol perilaku Objek penelitian	Hasilnya penelitian bahwa persepsi kemudahan penggunaan, manfaat yang

	<p>Zafar (2021)</p> <p><i>Acceptance of Electronic Banking among University Students in Pakistan: An Application of Technology Acceptance Model (TAM)</i></p>	<p>Variabel Y:</p> <p>Minat menggunakan</p>	<p>kepada perbankan elektronik dan wilayah penelitian di Pakistan</p>	<p>dirasakan, keamanan, dan kontrol perilaku yang dirasakan memiliki hubungan yang signifikan dan positif dengan niat untuk menggunakan perbankan elektronik di Pakistan.</p>
--	---	---	---	---

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang relevan diatas terdapat kesamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini memiliki persamaan mempunyai variabel kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, dan tingkat keamanan dengan minat menggunakan, namun yang membedakan adalah penelitian ini menyatukan variabel independent yaitu kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, dan tingkat keamanan dengan variabel dependen yaitu minat menggunakan

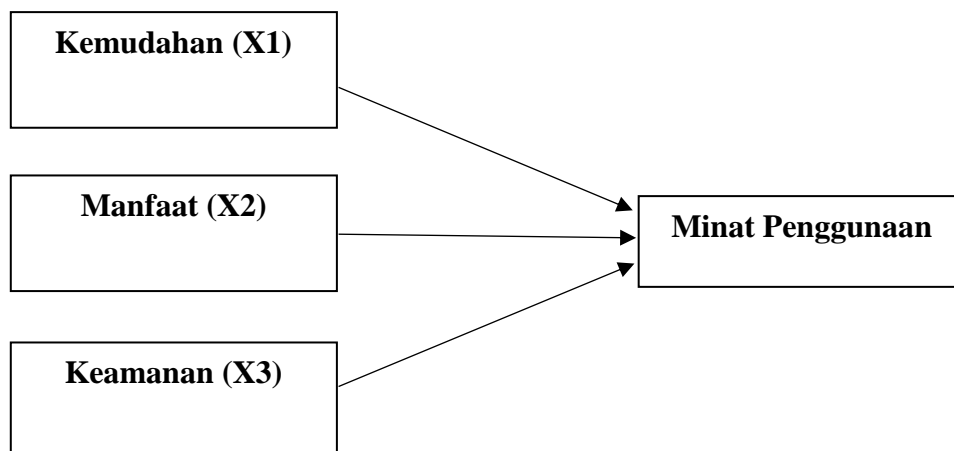
layanan LinkAja Syariah dan sampel yang digunakan adalah masyarakat muslim di Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali yang belum diteliti penelitian terdahulu.

2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan suatu model atau ilustrasi yang terdiri dari konsep pemikiran untuk menjelaskan tentang hubungan antara variabel satu dengan lainnya. Kerangka berpikir dibuat menjadi bentuk diagram maupun skema agar dapat memudahkan seseorang dalam memahami hingga mempelajari antara variabel satu dengan lainnya ke tahap selanjutnya (Hardani et al., 2020).

Berdasarkan dari penelitian terdahulu serta penjabaran teori tentang masing-masing variabel, sehingga kerangka berfikir dalam penelitian ini dibuat dengan skema seperti berikut:

Tabel 2.2 Kerangka Berfikir



Keterangan kerangka berfikir sebagai berikut:

1. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Penggunaan LinkAja Syariah
2. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kemudahan (X1), Manfaat (X2), Keamanan (X3).
3. Kemudahan (X1) berpengaruh terhadap minat penggunaan LinkAja Syariah pada masyarakat muslim Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali
4. Manfaat (X2) berpengaruh terhadap minat penggunaan LinkAja Syariah pada masyarakat muslim Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali
5. Keamanan (X3) berpengaruh terhadap minat penggunaan LinkAja Syariah pada masyarakat muslim Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara pada rumusan masalah yang telah dinyatakan. Hipotesis terkadang dikenal sebagai hasil penelitian sementara, karena jawaban yang diberikan berlandaskan pada teori terdahulu yang relevan serta belum dilengkapi dengan data hasil penelitian yang empiris (Hardani et al., 2020). Berdasarkan dari kajian teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

2.4.1 Pengaruh kemudahan terhadap minat menggunakan LinkAja Syariah pada masyarakat muslim Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali

Menurut Arpaci (2016) dalam Mahardika et al., (2021) bahwa kemudahan penggunaan yang dirasakan diartikan sebagai sejauh mana seseorang mempercayai bahwa menggunakan suatu layanan adalah sebuah perilaku bebas usaha. Persepsi kemudahan penggunaan secara signifikan berpengaruh terhadap minat, baik secara langsung ataupun tidak langsung melalui dampaknya terhadap manfaat yang dirasakan (Venkatesh & Davis, 2000).

Minat penggunaan kepada penerimaan melalui suatu teknologi informasi di sebabkan oleh dua faktor utama yaitu kemudahan penggunaan dan manfaat penggunaan, terdapat hasil penemuan dari penelitian ini bahwa faktor kemudahan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap niat menggunakan *E-filling* (Syaninditha & Setiawan, 2017). Penelitian dari Mulyati et al., (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara kemudahan dan minat penggunaan fintech.

Berdasarkan keterangan diatas, maka hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H1: Terdapat pengaruh kemudahan terhadap minat menggunakan LinkAja Syariah pada masyarakat muslim Kecamatan Sawit

2.4.2 Pengaruh manfaat terhadap minat menggunakan LinkAja Syariah pada masyarakat muslim Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali

Manfaat diartikan sebagai kemungkinan bahwa calon pengguna teknologi dalam menggunakan sistem layanan tertentu dapat mendapatkan manfaat pada pekerjaannya (Davis et al., 1989). Manfaat penggunaan dapat dijelaskan seberapa jauh seseorang percaya jika memakai suatu sistem dapat menaikkan kinerjanya (Venkatesh & Davis, 2000).

Menurut Jogiyanto (2007) bahwa manfaat sebagai keyakinan akan kemanfaatan yaitu tingkatan pengguna percaya bahwa teknologi atau sistem akan meningkatkan performa mereka dalam bekerja. Persepsi kemanfaatan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya.

Kemanfaatan dari uang digital merupakan faktor yang perlu mendapat perhatian serius mengingat kedua faktor tersebut berpengaruh secara nyata terhadap keputusan masyarakat menggunakan uang digital (Latief & Dirwan, 2020). Adanya manfaat yang dirasakan oleh pengguna terhadap pembayaran menggunakan *e-wallet* menjadi efektif, cepat, dan mudah sehingga menyebabkan pengguna mempunyai minat untuk menggunakan *e-wallet* (Kumala et al., 2020).

Berdasarkan keterangan diatas, maka hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H2: Terdapat pengaruh manfaat terhadap minat menggunakan LinkAja Syariah pada masyarakat muslim Kecamatan Sawit

2.4.3 Pengaruh keamanan terhadap minat menggunakan LinkAja Syariah pada masyarakat muslim Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali

Menurut Enck (2009) dalam Marey & Purwanto (2020) menjelaskan jika keamanan sebagai rasa aman terhadap data pribadi seseorang yang tidak mungkin dilihat, disimpan, maupun dimanipulasi oleh pengguna lain yang tidak memiliki hak, ataupun oleh provider yang bersangkutan pada saat terjadinya aktivitas pembayaran. Keamanan adalah suatu keyakinan seseorang terhadap teknologi yang dipakai bahwa data pribadi tidak akan terdeteksi ataupun disalahgunakan oleh pengguna lain yang tidak memiliki wewenang pada transaksi tersebut (Nambiar et al., 2004).

Mahardika et al., (2021) bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk menggunakan Fintech payment LinkAja Syariah. Semakin tinggi tingkat keamanan yang diterapkan, membuat minat dalam menggunakan akan semakin tinggi juga. Timbulnya faktor keamanan disebabkan seseorang merasa jika sistem pembayaran menggunakan *e-wallet* tidak perlu dikhawatirkan karena tingkat keamanan yang membuat seseorang mempunyai minat untuk menggunakan *e-wallet* (Kumala et al., 2020).

Berdasarkan keterangan diatas, maka hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H3: Terdapat pengaruh keamanan terhadap minat menggunakan LinkAja Syariah pada masyarakat muslim Kecamatan Sawit

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu Dan Wilayah Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari penyusunan penelitian sampai terlaksananya laporan penelitian dari bulan September 2021 hingga selesai, sedangkan wilayah penelitian yaitu di Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses untuk menghasilkan pengetahuan yang memakai data seperti angka sebagai alat untuk menganalisis sesuatu yang ingin diketahui (Digdowiseiso, 2017). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang memberikan gambaran atau ilustrasi serta menjelaskan pada suatu kondisi, situasi, ataupun fenomena pada variabel penelitian sesuai kejadian yang terjadi apa adanya (Abdullah, 2015).

Penelitian kuantitatif dipakai sebagai alat dalam menguji hipotesis dengan tujuan agar dapat diketahui apakah memiliki pengaruh antara kemudahan penggunaan, manfaat penggunaan, dan keamanan terhadap minat penggunaan LinkAja Syariah pada masyarakat muslim di Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali.

3.3 Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan daerah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu serta diterapkan oleh peneliti guna dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh masyarakat di Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali yang berjumlah 52.397 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi memiliki cakupan yang luas, dan peneliti tidak mungkin menjangkau semua yang ada pada populasi, maka peneliti bisa memakai sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2020). Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat muslim di Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali yang berusia 17-40 tahun.

Jika populasi diketahui, maka perhitungan sampel dapat menggunakan rumus Yamane (Sugiyono, 2020). Rumus Yamane ditunjukkan yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (*sampling error*) yaitu 10%

Perhitungan sampel yaitu:

$$n = \frac{52.397}{1 + 52.397(0.1)^2}$$

$$n = \frac{52.397}{524.97}$$

$$n = 99.80 = 100$$

Berdasarkan rumus diatas menunjukkan bahwa responden berjumlah 99 orang, agar memudahkan pada saat mengelola data maka banyaknya responden dibulatkan menjadi 100. Oleh karena itu peneliti menyebarkan 100 kuesioner.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini memakai teknik *Nonprobability Sampling*. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik pengambilan sampel memakai metode *Sampling Purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2020). Dalam mendukung pengambilan sampel, peneliti

melakukan sosialisasi tentang aplikasi LinkAja Syariah melalui video kepada responden penelitian guna memberikan gambaran kepada responden saat mengisi kuesioner penelitian. Responden harus mempunyai kriteria tertentu, sebagai berikut:

1. Masyarakat muslim berdomisili di Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali
2. Masyarakat dengan usia 17-40 tahun
3. Masyarakat yang belum memakai aplikasi LinkAja Syariah

3.4 Data Dan Sumber Data

3.4.1 Data

Data adalah suatu keterangan yang dapat berupa sesuatu hal yang diketahui maupun dianggap. Data dapat diartikan sebagai suatu fakta yang memberikan gambaran melalui metode angka, simbol, kode, dan lainnya (Agung & Yuesti, 2013). Data yang dipakai dalam penelitian ini berupa data primer.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dihasilkan atau didapatkan secara langsung melalui sumber utamanya. Data primer dikenal sebagai data yang memiliki sifat kekinian atau terbaru. Dalam mendapatkan data primer maka seseorang harus terjun langsung untuk mengunpulkan informasi sebagai data. Data

primer dapat dikumpulkan dengan berbagai teknik dalam pengambilannya, antara lain dapat melalui observasi secara langsung, wawancara, maupun dengan melakukan penyebaran angket atau kuesioner (Digdowiseiso, 2017). Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui observasi dan penyebaran angket atau kuisisioner kepada 100 masyarakat muslim di Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Kuesioner (Angket)

Kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2020). Kuesioner (Angket) ini disebarakan kepada seluruh masyarakat muslim di Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali sebanyak 100 responden. Sebelum pengisian kuesioner, responden diwajibkan menonton video tentang aplikasi LinkAja Syariah terlebih dahulu guna memberikan gambaran kepada responden saat menjawab pernyataan yang ada pada kuesioner penelitian.

3.5.2 Observasi

Sutrisno Hadi (1986) dalam (Sugiyono, 2020) menjelaskan jika observasi adalah suatu proses yang kompleks dan tersusun berdasarkan proses biologis maupun psikologis. Proses pengamatan dan ingatan

menjadi hal terpenting. Observasi yang dilakukan penelitian ini kepada masyarakat muslim di Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali terkait dengan minat penggunaan aplikasi LinkAja Syariah.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu kejadian yang sudah lalu (Sugiyono, 2020). Penelitian ini membutuhkan dokumentasi berupa gambar penyebaran kuesioner kepada masyarakat agar kredibel/dapat dipercaya.

3.6 Variabel Penelitian

3.6.1 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena faktor variabel independen (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini variabel terikat (dependen) yaitu minat penggunaan (Y).

3.6.2 Variabel Bebas (Independen)

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini variabel bebas (independen) yaitu kemudahan (X1), manfaat (X2), dan keamanan (X3).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan faktor-faktor yang dipakai sebagai indikator untuk menggambarkan dan menjelaskan mengenai variabel pada penelitian ini. Operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1 Operasional Variabel Dan Indikatornya

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
1	Kemudahan (X1)	Kemudahan merupakan dasar dari seseorang pengguna percaya jika teknologi atau sistem dapat digunakan secara mudah (Davis, 1989).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah dipelajari 2. Mudah sehingga mahir 3. Mudah digunakan 4. Mudah dikendalikan 	Likert
2	Manfaat (X2)	Manfaat diartikan sebagai kemungkinan bahwa calon pengguna	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermanfaat 2. Meningkatkan kinerja 3. Meningkatkan produktivitas 	Likert

		teknologi dalam menggunakan sistem layanan tertentu dapat mendapatkan manfaat pada pekerjaannya (Venkatesh & Davis, 2000).	4. Meningkatkan efektivitas	
3	Keamanan (X3)	Pengertian keamanan adalah suatu keyakinan seseorang terhadap teknologi yang dipakai bahwa data pribadi tidak akan terdeteksi ataupun disalahgunakan oleh pengguna lain yang tidak	1. Percaya diri untuk menggunakan 2. Aman untuk digunakan 3. Yakin untuk menggunakan	Likert

		memiliki wewenang pada transaksi tersebut (Nambiar et al., 2004).		
4	Minat Penggunaan (Y)	Minat atau intensi adalah kemauan untuk mengerjakan suatu tindakan yang belum dilakukan. Minat merupakan kondisi seseorang sebelum melakukan suatu perilaku, ketika seseorang mendapatkan rangsangan dari produk yang dilihatnya, maka terbentuklah minat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat melakukan transaksi 2. Minat melakukan pembayaran 3. Minat menggunakan kembali 4. Minat akan merekomendasikan 	Likert

		dan kemudian akan muncul keinginan atau dorongan untuk menggunakannya (Jogiyanto, 2007).		
--	--	--	--	--

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu analisis yang dipakai guna menganalisis data secara menjabarkan atau menggambarkan tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku baik secara umum maupun khusus (Sugiyono, 2020). Maka dapat dideskripsikan jika statistik deskriptif merupakan bagian dari sistematika dalam mengumpulkan data serta menyajikan data sehingga dapat dipahami dengan mudah (Purnomo, 2016).

3.8.2 Instrumen Penelitian

Penilaian Kuesioner (Angket) yang disebarkan menggunakan skala likert. Skala likert akan diukur dan diuraikan setiap variabel sebagai titik tolak dalam menyusun item-item instrumen yang terdiri pernyataan ataupun pertanyaan (Sugiyono, 2020). Jawaban setiap instrumen

mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif yang dapat ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

Pernyataan	
Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Instrumen pada penelitian ini akan diuji terlebih dahulu memakai beberapa model pengujian, sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu pengujian pada instrumen data guna mendapatkan hasil item dalam melakukan pengukuran. Item bisa dinyatakan valid jika terdapat korelasi secara signifikan dengan skor total, sehingga menunjukkan bahwa terdapat dukungan item dalam

mengungkapkan sesuatu. Biasanya item terdiri dari pertanyaan maupun pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan memakai model kuesioner atau angket guna mengungkapkannya (Purnomo, 2016). Uji validitas item instrumen menggunakan taraf signifikansi $P < 0.05$. Sehingga dari semua item yang dianggap valid hanyalah item yang mempunyai tingkat peluang ralat P tidak lebih dari 5% ($P < 0.05$) (Neliwati, 2018).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengujian pada instrumen data guna mendapatkan konsistensi alat ukur kuesioner, apakah alat ukur tersebut konsisten jika dilakukannya pengukuran kembali. Metode yang biasa dipakai pada penelitian dengan menggunakan skala likert yaitu Cronbach Alpha. Uji reliabilitas adalah tahap selanjutnya dari pengujian validitas, sehingga item yang dapat dimasukkan adalah item yang valid saja. Dalam menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak dapat memakai batasan (0,6), bahwa reliabilitas kurang dari 0,6 dapat dikatakan kurang baik, sedangkan jika 0,7 dapat diterima serta jika diatas 0,8 dapat dikatakan baik (Purnomo, 2016).

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dipakai guna mengetahui ada atau tidak normalitas data, heterokedastisitas, multikoneliaritas dalam model regresi. Model

regresi dapat dinyatakan baik jika memenuhi asumsi yaitu adanya normalitas data, tidak adanya heterokedastisitas, dan tidak adanya multikoneliasitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu pengujian guna mendapatkan variabel dependen, independen, ataupun keduanya memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik jika memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam uji normalitas dapat memakai uji Kolmogorov Smirnov dengan signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka distribusi normal. Tetapi jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka distribusi tidak normal (Purwanto, 2019).

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas yaitu pengujian guna mendapatkan bukti bahwa ada atau tidaknya korelasi variabel independen. Uji regresi yang baik jika variabel independen tidak memiliki korelasi. Cara untuk mendapatkan ada atau tidaknya gejala multikolinieritas dapat dilakukan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance, jika nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1 sehingga dikatakan tidak terjadi multikolinieritas (Purnomo, 2016).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yaitu varian residual yang memiliki ketidaksamaan pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi dikatakan baik jika tidak adanya heteroskedastisitas. Pengujian memakai tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05 maka dinyatakan tidak adanya heteroskedastisitas (Purnomo, 2016).

3.8.4 Uji Ketepatan Model

1. Uji F

Uji F merupakan pengujian guna mendapatkan pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen dengan variabel dependen (Purwanto, 2019). Pengambilan keputusan dapat dilihat melalui nilai p-value pada uji F, yaitu:

Jika nilai P-Value $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai P-Value $< 0,05$ maka H_0 ditolak

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) dapat mengetahui pada kekuatan hubungan secara fungsional antara variabel independen dengan variabel dependen. Besarnya koefisien korelasi berkisar antara +1 s/d -1 (Purwanto, 2019).

3.8.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dipakai guna mendapatkan hubungan secara linear antara variabel independen dan variabel dependen (Purnomo, 2016). Bentuk dari persamaan ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien variabel bebas

X1, X2, X3 = Variabel bebas

e = Tingkat kesalahan (*prediction error*)

Dilihat dari persamaan rumus diatas, maka dapat dituliskan yaitu:

$$MP = \alpha + b_1KD + b_2M + b_3KA + e$$

Keterangan:

MP = Minat Penggunaan

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Perubahan

Variabel Bebas:

KD = Kemudahan

M = Manfaat

KA = Keamanan

e = *prediction error*

3.8.6 Pengajuan Hipotesis (Uji t)

Uji t dipakai guna mendapatkan pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Perumusan hipotesis H_0 dan H_1 , yaitu:

H_0 = Variabel Independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

H_1 = Variabel Independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

Pengambilan keputusan dapat melihat melalui nilai p-value pada uji t dengan ketentuan yaitu: (Purwanto, 2019).

Nilai P-Value lebih dari 0,05 maka H_0 diterima

Nilai P-Value kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

LinkAja sebagai salah satu *e-wallet* dengan pengguna terbanyak ke-4 di Indonesia pada periode 2019-2020 berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh PT IPSOS memiliki jumlah 80 juta pengguna. LinkAja juga merupakan *e-wallet* pertama yang memiliki layanan keuangan berbasis Syariah yaitu LinkAja Syariah. Tetapi dari pengguna LinkAja Reguler berjumlah 80 juta pengguna, hanya 5,8 juta pengguna layanan berbasis syariah hingga tahun 2021. Sehingga dengan mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam dengan presentase 86,93% dari total penduduk berjumlah 273,87 juta jiwa pada 31 Desember 2021, pengguna teknologi layanan keuangan berbasis syariah khususnya *e-wallet* atau dompet digital masih minim.

Berdasarkan data tersebut peneliti melakukan observasi awal kepada masyarakat muslim di daerah Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali dan mendapatkan hasil dari 30 masyarakat muslim terdapat 19 masyarakat atau 63.3% belum berminat menggunakan layanan LinkAja Syariah, sedangkan 11 masyarakat atau 36.7% berminat menggunakan layanan LinkAja Syariah. Maka untuk menjawab hasil masalah diatas penelitian ini dilakukan menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) karena merupakan model teori penelitian dalam menganalisis faktor-faktor yang memberikan

pengaruh kepada minat penggunaan (*Behavioral intention to use*) terhadap pemakaian teknologi. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kemudahan (*Ease of use*), manfaat (*Usefulness*), dan keamanan (*Security*).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian menggunakan data primer dengan metode *purposive sampling*. Regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis penelitian ini dengan sampel yang berjumlah 100 Responden.

Wilayah Kecamatan Sawit di Kabupaten Boyolali menjadi objek penelitian dengan masyarakatnya yang mayoritas muslim berjumlah lebih dari 50.000. Media kertas dan google form digunakan untuk menyebarkan kuesioner kepada responden. Untuk menemukan responden yang diperlukan, peneliti menemui secara langsung masyarakat muslim di Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali dan dilakukan secara tidak langsung melalui media sosial seperti Whatsapp dan Instagram.

4.2 Karakteristik Responden

Pengelompokan responden berdasarkan karakteristik tertentu dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	27	27.0	27.0	27.0
Perempuan	73	73.0	73.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Hasil olah data yang dilakukan dengan menggunakan SPSS bahwa 100 responden yang diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki sebanyak 27 responden atau sebanyak 27% dan perempuan sebanyak 73 responden atau sebanyak 73%. Jumlah perempuan lebih dominan dengan 73 responden karena jumlah penduduk berkelamin perempuan lebih banyak ketimbang laki-laki yaitu 16.404 jiwa, sedangkan laki-laki berjumlah 16.166 jiwa menurut Badan Pencatatan Sipil Kabupaten Boyolali Tahun 2021.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17-20 Tahun	28	28.0	28.0	28.0
21-30 Tahun	62	62.0	62.0	90.0
31-40 Tahun	10	10.0	10.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Hasil olah data yang dilakukan dengan menggunakan SPSS bahwa 100 responden yang diklasifikasikan berdasarkan usia menunjukkan hasil terbanyak adalah responden dengan usia 21-30

tahun yaitu 62 responden, kemudian pada usia 17-20 tahun yaitu 28 responden, dan hasil terkecil responden dengan usia 31-40 tahun yaitu 10 responden.

Responden usia 21-30 tahun lebih dominan karena usia tersebut masuk dalam range generasi milenial, dimana generasi milenial menjadi pengguna terbanyak dompet digital. Hal tersebut didukung dari survei IPSOS bahwa dari 100% pengguna dompet digital, 81% yaitu generasi milenial dan sisanya 19% yaitu generasi Z.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Desa (Kecamatan Sawit)

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Desa (Kecamatan Sawit)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Bendosari	7	7.0	7.0	7.0
Cepokosawit	6	6.0	6.0	13.0
Gombang	12	12.0	12.0	25.0
Guwokajen	8	8.0	8.0	33.0
Jatirejo	4	4.0	4.0	37.0
Jenengan	4	4.0	4.0	41.0
Karangduren	10	10.0	10.0	51.0
Kateguhan	10	10.0	10.0	61.0
Kemasan	8	8.0	8.0	69.0
Manjung	8	8.0	8.0	77.0
Tegalrejo	2	2.0	2.0	79.0
Tlawong	21	21.0	21.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Hasil olah data yang dilakukan dengan menggunakan SPSS bahwa 100 responden yang diklasifikasikan berdasarkan penyebaran desa di Kecamatan Sawit yang terdiri dari 12 desa menunjukkan

responden terbanyak pada desa tlawong dengan jumlah 21 responden, kemudian desa gombang dengan 12 responden, karangduren dan kateguhan masing-masing 10 responden. Desa guwokajen, kemasan, dan manjung berjumlah 8 responden, bendosari berjumlah 7 responden, cepokosawit dengan 6 responden, jatirejo dan jenengan dengan 4 responden, dan jumlah paling sedikit berada pada desa tegalrejo dengan 2 responden.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan

	Frekuensi	Persentase	Valid Persentase	Cumulatif Persentase
Valid				
Pelajar/Mahasiswa	49	49.0	49.0	49.0
PNS/TNI/POLRI	3	3.0	3.0	52.0
Wirausaha	9	9.0	9.0	61.0
IRT	2	2.0	2.0	63.0
Karyawan Swasta	31	31.0	31.0	94.0
Freelance	3	3.0	3.0	97.0
Belum Bekerja	3	3.0	3.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Hasil olah data yang dilakukan dengan menggunakan SPSS bahwa 100 responden yang diklasifikasikan berdasarkan pekerjaan menunjukkan jumlah terbesar adalah pelajar/mahasiswa dengan jumlah 49 responden, kemudian karyawan swasta dengan 31 responden, dan wirausaha sejumlah 9 responden. PNS/TNI/POLRI, freelance, dan

belum bekerja masing-masing berjumlah 3 responden, sedangkan ibu rumah tangga (IRT) hanya 2 responden.

Karakteristik responden pelajar/mahasiswa lebih dominan karena diwilayah penelitian banyak masyarakat yang berprofesi sebagai pelajar/mahasiswa. Profesi sebagai karyawan swasta juga cukup dominan karena didukung dengan banyak lapangan kerja di wilayah penelitian dan sekitarnya, sehingga banyak masyarakat berprofesi karyawan swasta.

4.3 Pengujian Dan Analisis Data

4.3.1 Hasil Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif diartikan sebagai metode yang digunakan untuk melakukan analisis data yang sudah diperoleh sebelumnya serta telah diolah oleh peneliti. Pengujian statistik deskriptif memberikan hasil berupa tabel yang didalamnya terdapat informasi mengenai nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Hasil dari pengujian tersebut tidak bertujuan untuk memberikan suatu kesimpulan yang bersifat secara umum.

Tabel 4.5 Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemudahan	100	23	40	32.07	4.593
Manfaat	100	16	40	30.36	5.050
Keamanan	100	12	30	22.62	4.180
Minat	100	19	40	31.02	5.220
Penggunaan					

Valid N (listwise)	100				
--------------------	-----	--	--	--	--

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Pengelolaan data dengan menggunakan uji statistik deskriptif dari 100 responden memberikan hasil sebagai berikut:

1. Kemudahan (X1) memberikan hasil nilai terendah yaitu 23, nilai tertinggi yaitu 40, hasil rata-rata yaitu 32.07, dan hasil standar deviasi yaitu 4.593
2. Manfaat (X2) memberikan hasil nilai terendah yaitu 16, nilai tertinggi yaitu 40, hasil rata-rata yaitu 30.36, dan hasil standar deviasi yaitu 5.050
3. Keamanan (X3) memberikan hasil nilai terendah yaitu 12, nilai tertinggi yaitu 30, hasil rata-rata yaitu 22.62, dan hasil standar deviasi yaitu 4.180
4. Minat Penggunaan (Y) memberikan hasil nilai terendah yaitu 19, nilai tertinggi yaitu 40, hasil rata-rata yaitu 31.02, dan hasil standar deviasi yaitu 5.220.

4.3.2 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas item instrumen menggunakan taraf signifikansi $P < 0.05$. Sehingga dari semua item yang dianggap valid hanyalah item yang mempunyai tingkat peluang ralat P tidak lebih dari 5% ($P < 0.05$)

atau pernyataan yang dikatakan valid apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ (Neliwati, 2018).

Untuk mengukur taraf validitas setiap item dalam kuesioner kemudian hasilnya dibandingkan dengan r_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dan jumlah responden 100 sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,1966. Hasil uji validitas dari 30 item pernyataan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kemudahan, manfaat, dan keamanan terhadap minat penggunaan Linkaja Syariah (studi pada masyarakat muslim Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas

No	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Kemudahan (X1)				
1	X1.1	0,737	0,1966	Valid
2	X1.2	0,732	0,1966	Valid
3	X1.3	0,749	0,1966	Valid
4	X1.4	0,747	0,1966	Valid
5	X1.5	0,777	0,1966	Valid
6	X1.6	0,760	0,1966	Valid
7	X1.7	0,853	0,1966	Valid
8	X1.8	0,753	0,1966	Valid
Manfaat (X2)				
1	X2.1	0,755	0,1966	Valid
2	X2.2	0,836	0,1966	Valid
3	X2.3	0,818	0,1966	Valid
4	X2.4	0,796	0,1966	Valid
5	X2.5	0,654	0,1966	Valid
6	X2.6	0,797	0,1966	Valid
7	X2.7	0,753	0,1966	Valid
8	X2.8	0,865	0,1966	Valid

Keamanan (X3)				
1	X3.1	0,820	0,1966	Valid
2	X3.2	0,841	0,1966	Valid
3	X3.3	0,805	0,1966	Valid
4	X3.4	0,840	0,1966	Valid
5	X3.5	0,883	0,1966	Valid
6	X3.6	0,840	0,1966	Valid
Minat Penggunaan (Y)				
1	Y.1	0,785	0,1966	Valid
2	Y.2	0,841	0,1966	Valid
3	Y.3	0,795	0,1966	Valid
4	Y.4	0,779	0,1966	Valid
5	Y.5	0,840	0,1966	Valid
6	Y.6	0,809	0,1966	Valid
7	Y.7	0,852	0,1966	Valid
8	Y.8	0,887	0,1966	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Hasil dari uji validitas terhadap item pernyataan pada kuesioner menunjukkan bahwa nilai r hitung dari X1, X2, X3, Y lebih besar dari nilai r tabel. Maka dapat dinyatakan bahwa seluruh kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Metode yang biasa dipakai pada penelitian dengan menggunakan skala likert yaitu Cronbach Alpha. Dalam menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak dapat memakai batasan (0,6), bahwa reliabilitas kurang dari 0,6 dapat dikatakan kurang baik,

sedangkan jika 0,7 dapat diterima serta jika diatas 0,8 dapat dikatakan baik (Purnomo, 2016).

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Kemudahan (X1)	0,782	Reliabel
2	Manfaat (X2)	0,786	Reliabel
3	Keamanan (X3)	0,806	Reliabel
4	Minat penggunaan (Y)	0,791	Reliabel

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Hasil dari uji reliabilitas terhadap kuesioner dimana seluruh nilai variabel lebih dari 0,6. Maka dapat dinyatakan bahwa seluruh kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau dapat dipercaya dan mampu menjadi alat pengukur data.

4.3.3 Uji Asumsi Klasik

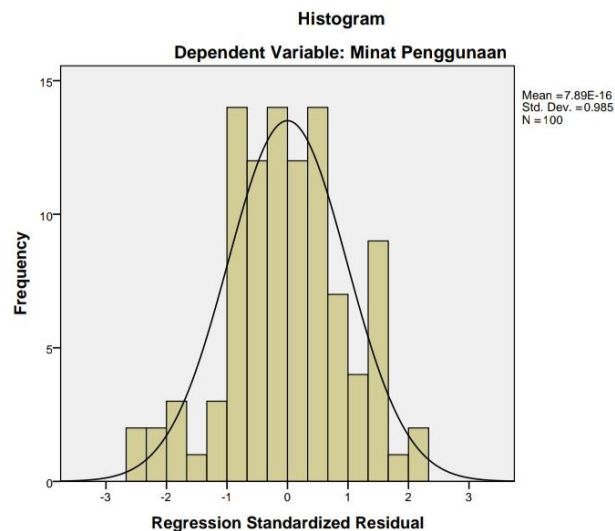
1. Uji Normalitas

Dalam menguji normalitas data pada penelitian digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari kuesioner dalam suatu model regresi yang dihasilkan mampu mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Langkah yang digunakan untuk mengetahui data penelitian normal atau tidak dilakukan dengan melihat

grafik histogram, normal P-P Plot, dan memakai uji Kolmogrov Smirnov signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka distribusi dikatakan normal. Tetapi jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka distribusi dikatakan tidak normal.

a. Hasil Uji Normalitas dengan Histogram

Gambar 1. Histogram

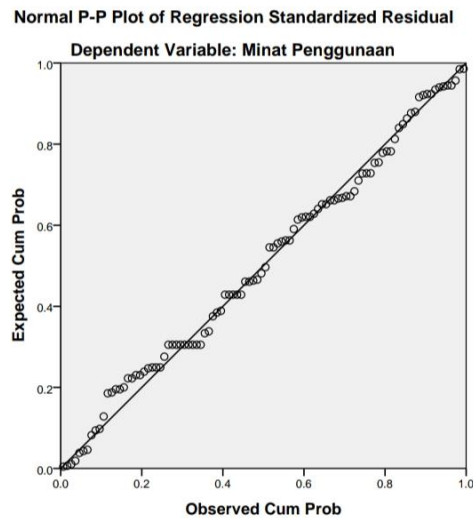


Sumber: Hasil Output SPSS 23

Berdasarkan hasil histogram diatas menunjukkan bahwa data dikatakan normal karena bentuk grafik sudah berbentuk lonceng dan semua komponen berada di dalam lengkungan.

b. Hasil Uji Normalitas dengan Normal P-P Plot

Gambar 2. Normal P-P Plot



Sumber: Hasil Output SPSS 23

Berdasarkan hasil uji normal P-P Plot menunjukkan bahwa data tersebut dikatakan normal karena terdistribusi sepanjang garis diagonal. Sehingga model regresi yang digunakan memenuhi asumsi normalitas.

c. Hasil Uji Normalitas dengan Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov

Tabel 4.8 Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.42522424
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.048
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Berdasarkan hasil uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test dari data diatas nilai *Asymp.sig.* (2-tailed) sebesar 0,200 yang artinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji telah berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji regresi yang baik jika variabel independen tidak memiliki korelasi. Cara untuk mendapatkan ada atau tidaknya gejala multikolinieritas dapat dilakukan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance, jika nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,1 sehingga dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.9 Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kemudahan	.357	2.804

Manfaat	.341	2.930
Keamanan	.459	2.179

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

Sumber: Hasil Output SPSS 23

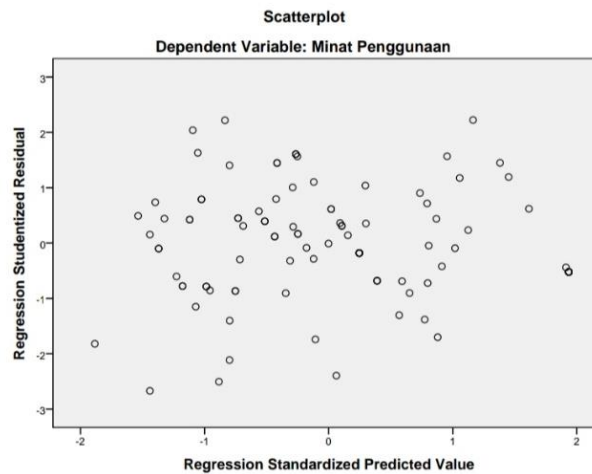
Tabel uji multikolinieritas diatas menunjukkan hasil bahwa nilai tolerance pada variabel kemudahan yaitu 0,357, manfaat yaitu 0,341, dan keamanan yaitu 0,459, yang artinya nilai tersebut $> 0,1$. Sedangkan pada nilai VIF variabel kemudahan 2,804, manfaat 2,930, dan keamanan 2,179, yang artinya nilai tersebut < 10 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Regresi dikatakan baik jika tidak adanya heteroskedastisitas. Pengujian memakai tingkat signifikansi 0,05. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05 maka dinyatakan tidak adanya heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas yang biasa digunakan berupa model grafik dan uji glejser.

a. Hasil Uji heteroskedastisitas dengan *Scatterplot*

Gambar 3. Scatterplot



Sumber: Hasil Output SPSS 23

Gambar diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian dengan scatterplot menunjukkan bahwa dalam model regresi yang digunakan tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Hal ini dikarenakan data dalam bentuk bulatan/titik-titik menyebar.

b. Hasil Uji heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Tabel 4.10 Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1						
	(Constant)	2.174	.624		3.484	.001
	Kemudahan	-.041	.032	-.216	-1.282	.203
	Manfaat	.008	.030	.048	.278	.781
	Keamanan	.000	.031	.002	.013	.990

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Berdasarkan hasil uji glejser diatas menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi pada variabel kemudahan 0,203, manfaat 0,781, dan

keamanan 0,990. Kesimpulan dari pengujian ini menyatakan bahwa variabel independent tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hal tersebut dikarenakan nilai signifikansi ketiga variabel $> 0,05$.

4.3.4 Uji Ketepatan Model

1. Uji F

Uji F merupakan pengujian guna mendapatkan pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai Fhitung dengan melihat tingkat signifikasinya, kemudian membandingkan dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 atau 5%.

Tabel 4.11 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2496.865	3	832.288	397.323	.000 ^b
	Residual	201.095	96	2.095		
	Total	2697.960	99			

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

b. Predictors: (Constant), Keamanan, Kemudahan, Manfaat

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Dari hasil uji F pada tabel Anova menunjukkan bahwa nilai Fhitung adalah 397,323 dan $df_1 = k-1 (4-1) = 3$ dimana $df_2 = 96$ dimana tingkat signifikansi F_{tabel} adalah 2,70. Jadi bisa disimpulkan Fhitung dengan nilai positif sebesar 397,323 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 2,70

dan memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa kemudahan, manfaat, dan keamanan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi LinkAja Syariah pada masyarakat muslim di Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali.

2. Koefisien Determinasi (R²)

Bentuk metode analisis data yang digunakan dalam mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan atau menerangkan suatu hubungan yang akan terjadi antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.962 ^a	.925	.923	1.447

a. Predictors: (Constant), Keamanan, Kemudahan, Manfaat

b. Dependent Variable: Minat Penggunaan

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Tabel Uji Koefisien Determinasi (R²) menunjukkan hasil nilai *Adjusted R square* adalah 0,923 atau 92,3% yang artinya kemudahan, manfaat, dan keamanan terhadap minat penggunaan Linkaja Syariah (studi pada masyarakat muslim Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali) berpengaruh sebesar 92,3%

sedangkan sisanya 7,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

4.3.5 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi dapat dikatakan sebagai bentuk analisis yang fungsinya untuk mengukur adanya suatu pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Model regresi yang biasa digunakan berguna untuk mempermudah serta mengetahui apakah terdapat hubungan antara satu variabel terikat dengan beberapa variabel bebas. Regresi dapat dilakukan apabila variabel bebas setidaknya terdiri dari dua komponen.

Tabel 4.13 Hasil Analisis regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.649	1.038		-1.589	.115
Kemudahan	.360	.053	.316	6.779	.000
Manfaat	.115	.049	.111	2.336	.022
Keamanan	.780	.051	.624	15.183	.000

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Tabel diatas menghasilkan model persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -1,649 + 0,360 X_1 + 0,115 X_2 + 0,780 X_3 + e$$

Penjelasan mengenai persamaan regresi linear berganda tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Nilai suatu konstanta (constant) sebesar $-1,649$ dimana diartikan bahwa semua variabel bebas (kemudahan, manfaat, dan keamanan) dianggap tetap. Maka tanpa adanya kemudahan, manfaat, dan keamanan nilai minat penggunaan aplikasi LinkAja Syariah masyarakat muslim di Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali mengalami penurunan.
- b. Nilai koefisien b_1 sebesar $0,360$ menunjukkan bahwa variabel kemudahan bernilai tetap. Maka setiap peningkatan kemudahan sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat penggunaan aplikasi LinkAja Syariah masyarakat muslim di Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali sebesar $36,0\%$.
- c. Nilai koefisien b_2 sebesar $0,115$ menunjukkan bahwa variabel manfaat bernilai tetap. Maka setiap peningkatan manfaat sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat penggunaan aplikasi LinkAja Syariah masyarakat muslim di Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali sebesar $11,5\%$.
- d. Nilai koefisien b_3 sebesar $0,780$ menunjukkan bahwa variabel keamanan bernilai tetap. Maka setiap peningkatan keamanan sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat penggunaan aplikasi LinkAja

Syariah masyarakat muslim di Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali sebesar 78,0%.

4.3.6 Uji Hipotesis (Uji t)

Suatu bentuk pengujian statistik yang memiliki tujuan guna mengetahui korelasi yang ada pada variabel independen dengan variabel dependen serta memberikan jawaban atas permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah terkait hubungan antar variabel.

Tabel 4.14 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-1.649	1.038		-1.589	.115
	Kemudahan	.360	.053	.316	6.779	.000
	Manfaat	.115	.049	.111	2.336	.022
	Keamanan	.780	.051	.624	15.183	.000

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

Sumber: Hasil Output SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian terhadap hipotesis menunjukkan bahwa besarnya signifikansi yang terdapat dalam setiap variabelnya yang terdiri dari variabel bebas (kemudahan, manfaat, dan keamanan) terhadap minat penggunaan aplikasi LinkAja Syariah pada masyarakat muslim di Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali. Adanya

pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel bebas tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel Kemudahan (X1)

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh besarnya t hitung sebesar 6,779 dengan besarnya nilai t tabel sebesar 1,98498, maka nilai t hitung $>$ t tabel. Dimana nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi LinkAja Syariah pada masyarakat muslim di Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali.

b. Variabel Manfaat (X2)

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh besarnya t hitung sebesar 2,336 dengan besarnya nilai t tabel sebesar 1,98498, maka nilai t hitung $>$ t tabel. Dimana nilai signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$. Maka H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi LinkAja Syariah pada masyarakat muslim di Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali.

c. Variabel Keamanan (X3)

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh besarnya t hitung sebesar 15,183 dengan besarnya nilai t tabel sebesar 1,98498, maka nilai t

hitung $>$ t tabel. Dimana nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi LinkAja Syariah pada masyarakat muslim di Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali.

4.4 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.4.1 Pengaruh kemudahan terhadap minat menggunakan LinkAja Syariah pada masyarakat muslim Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kemudahan menghasilkan nilai positif t hitung sebesar 6,779 yang mana nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,98498. Kemudian nilai signifikansi kemudahan menunjukkan nilai 0,000 yang mana nilai tersebut dibawah nilai alpha yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan jika H_1 yang menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan LinkAja Syariah pada masyarakat muslim Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan LinkAja Syariah pada masyarakat muslim Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali.

Hal ini menunjukkan bahwa apabila masyarakat muslim di Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali menggunakan aplikasi LinkAja Syariah kemudian merasakan dan mendapatkan kemudahan dalam penggunaannya tanpa mengeluarkan tenaga yang lebih, maka segala aktivitas dalam memenuhi kebutuhan harian mereka akan terasa lebih mudah dan membuat masyarakat berminat menggunakan aplikasi tersebut. Cukup menggunakan handphone yang sudah terinstal aplikasi LinkAja Syariah dan melakukan top up saldo, mereka dapat melakukan transaksi secara cepat dan mudah.

Semakin mudah aplikasi *e-wallet* LinkAja Syariah tersebut untuk digunakan bertransaksi, maka masyarakat semakin percaya dan berminat menggunakan aplikasi tersebut. Seperti teori dari Jogiyanto (2007) bahwa minat atau intensi adalah kemauan untuk mengerjakan suatu tindakan yang belum dilakukan. Minat merupakan kondisi seseorang sebelum melakukan suatu perilaku, ketika seseorang mendapatkan rangsangan dari produk yang dilihatnya, maka terbentuklah minat dan kemudian akan muncul keinginan atau dorongan untuk menggunakannya.

Rangsangan itu muncul dengan adanya kemudahan yang didapatkan dalam menggunakan aplikasi tersebut, seperti teori dari Venkatesh (2000) bahwa kemudahan penggunaan bisa menentukan niat individu untuk menggunakan teknologi yang telah dikaitkan dengan

perilaku selanjutnya. Dan juga teori yang dikemukakan oleh Arpaci (2016) kemudahan penggunaan yang dirasakan diartikan sebagai sejauh mana individu mempercayai bahwa menggunakan suatu layanan adalah sebuah perilaku bebas usaha. Teori tersebut sesuai dengan teori TAM yang dikemukakan oleh Davis (1989) bahwa Kemudahan merupakan dasar dari seseorang pengguna percaya jika teknologi atau sistem dapat digunakan secara mudah.

Setelah masyarakat berminat menggunakan aplikasi LinkAja Syariah tersebut dengan berbagai kemudahan yang didapat. Maka masyarakat akan menggunakan secara berulang atau terus menerus serta akan merekomendasikan kepada orang lain, seperti indikator yang terdapat pada minat penggunaan yang terdiri dari akan bertransaksi (minat transaksional), akan merekomendasikan (minat referensial), dan akan terus menggunakan (minat eksploratif) (Pratiwi et al., 2017).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syaninditha & Setiawan (2017) dan Mahardika et al., (2021) bahwa kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *e-wallet*. Serta penelitian dari Mulyati et al., (2020) jika faktor kemudahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan fintech.

4.4.2 Pengaruh manfaat terhadap minat menggunakan LinkAja Syariah pada masyarakat muslim Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa manfaat menghasilkan nilai positif t hitung sebesar 2,336 yang mana nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,98498. Kemudian nilai signifikansi manfaat menunjukkan nilai 0,022 yang mana nilai tersebut dibawah nilai alpha yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan jika H_1 yang menyatakan bahwa manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan LinkAja Syariah pada masyarakat muslim Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan LinkAja Syariah pada masyarakat muslim Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali.

Hal ini menunjukkan bahwa manfaat pada aplikasi LinkAja Syariah sangat membantu segala aktivitas maupun memenuhi kebutuhan harian masyarakat muslim di Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali. Banyak manfaat yang dirasakan jika melakukan transaksi bersifat *cashless* atau tanpa uang tunai. Melalui aplikasi LinkAja Syariah mereka dapat bertransaksi pembayaran secara online seperti pembayaran belanja, beli paket kuota, token listrik, PDAM, pembayaran BPJS, bayar zakat dan wakaf, investasi, hingga pembayaran haji dan umrah. Tak hanya itu,

masyarakat dapat melakukan pembayaran transportasi secara online seperti naik KRL, ojek online, hingga bayar bluebird.

Semakin banyak manfaat yang dirasakan dengan menggunakan aplikasi *e-wallet* LinkAja Syariah tersebut, maka masyarakat semakin percaya dan berminat menggunakan aplikasi tersebut. Seperti teori dari Jogiyanto (2007) bahwa minat atau intensi adalah kemauan untuk mengerjakan suatu tindakan yang belum dilakukan. Minat merupakan kondisi seseorang sebelum melakukan suatu perilaku, ketika seseorang mendapatkan rangsangan dari produk yang dilihatnya, maka terbentuklah minat dan kemudian akan muncul keinginan atau dorongan untuk menggunakannya.

Rangsangan itu muncul dengan adanya manfaat yang dirasakan dalam menggunakan aplikasi tersebut, seperti teori yang dikemukakan oleh Jogiyanto (2007) bahwa manfaat sebagai keyakinan akan kemanfaatan yaitu pengguna percaya bahwa teknologi atau sistem akan meningkatkan performa mereka dalam bekerja. Serta teori dari Venkatesh & Davis (2000) bahwa manfaat penggunaan dapat dijelaskan seberapa jauh seseorang percaya jika memakai suatu sistem dapat menaikkan kinerjanya. Teori tersebut sesuai dengan teori TAM yang dikemukakan oleh Davis et al., (1989) bahwa manfaat diartikan sebagai kemungkinan

bahwa calon pengguna teknologi dalam menggunakan sistem layanan tertentu dapat mendapatkan manfaat pada pekerjaannya.

Setelah masyarakat berminat menggunakan aplikasi LinkAja Syariah tersebut dengan berbagai manfaat yang dirasakan. Maka masyarakat akan menggunakan secara berulang atau terus menerus serta akan merekomendasikan kepada orang lain, seperti indikator yang terdapat pada minat penggunaan yang terdiri dari akan bertransaksi (minat transaksional), akan merekomendasikan (minat referensial), dan akan terus menggunakan (minat eksploratif) (Pratiwi et al., 2017).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumala et al., (2020) dimana manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk menggunakan *e-wallet*. Faktor kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan uang digital (Latief & Dirwan, 2020).

4.4.3 Pengaruh keamanan terhadap minat menggunakan LinkAja Syariah pada masyarakat muslim Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa keamanan menghasilkan nilai positif t hitung sebesar 15,183 yang mana nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,98498. Kemudian nilai signifikansi keamanan menunjukkan nilai 0,000 yang mana nilai tersebut

dibawah nilai alpha yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan jika H1 yang menyatakan bahwa keamanan berpengaruh terhadap minat menggunakan LinkAja Syariah pada masyarakat muslim Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan LinkAja Syariah pada masyarakat muslim Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik keamanan pada aplikasi LinkAja Syariah maka masyarakat muslim Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali akan semakin percaya bahwa menggunakan aplikasi tersebut akan merasa aman. Karena dalam menggunakan suatu aplikasi berbasis online disetiap pendaftaran akun perlu memasukkan data pribadi pengguna hingga disetiap transaksi pembayaran harus melakukan pengisian saldo terlebih dahulu. Faktor keamanan menjadi sangat penting untuk melindungi pengguna dalam segala macam kejahatan seperti penyalahgunaan data pribadi pengguna hingga hilangnya uang saldo pengguna yang ada pada aplikasi tersebut.

Semakin baik keamanan yang diterapkan pada aplikasi *e-wallet* LinkAja Syariah tersebut sehingga membuat pengguna merasa aman, maka masyarakat semakin percaya dan berminat menggunakan aplikasi tersebut. Seperti teori dari Jogiyanto (2007) bahwa minat atau intensi adalah kemauan untuk mengerjakan suatu tindakan yang belum

dilakukan. Minat merupakan kondisi seseorang sebelum melakukan suatu perilaku, ketika seseorang mendapatkan rangsangan dari produk yang dilihatnya, maka terbentuklah minat dan kemudian akan muncul keinginan atau dorongan untuk menggunakannya.

Rangsangan itu muncul dengan adanya teknologi keamanan untuk melindungi data maupun uang pengguna dalam menggunakan aplikasi tersebut, seperti teori yang dikemukakan oleh Enck (2009) dalam Marey & Purwanto (2020) menjelaskan jika keamanan sebagai rasa aman terhadap data pribadi seseorang yang tidak mungkin dilihat, disimpan, maupun dimanipulasi oleh pengguna lain yang tidak memiliki hak, ataupun oleh provider yang bersangkutan pada saat terjadinya aktivitas pembayaran. Serta teori dari Nambiar et al., (2004) keamanan adalah suatu keyakinan seseorang terhadap teknologi yang dipakai bahwa data pribadi tidak akan terdeteksi ataupun disalahgunakan oleh pengguna lain yang tidak memiliki wewenang pada transaksi tersebut.

Setelah masyarakat berminat menggunakan aplikasi LinkAja Syariah tersebut dengan amannya teknologi yang digunakan. Maka masyarakat akan menggunakan secara berulang atau terus menerus serta akan merekomendasikan kepada orang lain, seperti indikator yang terdapat pada minat penggunaan yang terdiri dari akan bertransaksi (minat

transaksional), akan merekomendasikan (minat referensial), dan akan terus menggunakan (minat eksploratif) (Pratiwi et al., 2017).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumala et al., (2020) bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi GoPay untuk pembelian makanan dan minuman pada generasi X Surabaya. Serta penelitian dari Mahardika et al., (2021) bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk menggunakan Fintech payment LinkAja Syariah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data melalui pembuktian hipotesis serta permasalahan yang diangkat mengenai pengaruh kemudahan, manfaat, dan keamanan terhadap minat penggunaan LinkAja Syariah pada masyarakat muslim Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan LinkAja Syariah pada masyarakat muslim Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali. Hal ini dibuktikan dari nilai positif t hitung sebesar $6,779 > 1,98498$ nilai t tabel, dimana nilai signifikansi menunjukkan nilai $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan LinkAja Syariah pada masyarakat muslim Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali. Hal ini dibuktikan dari nilai positif t hitung sebesar $2,336 > 1,98498$ nilai t tabel, dimana nilai signifikansi menunjukkan nilai $0,022 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
3. Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan LinkAja Syariah pada masyarakat muslim Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali. Hal ini dibuktikan dari nilai positif t hitung sebesar $15,183 >$

1,98498 nilai t tabel, dimana nilai signifikansi menunjukkan nilai $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, namun masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Keterbatasan penggunaan variabel independen yang hanya memakai 3 variabel saja.
2. Penyusunan instrumen penelitian (kuesioner) yang masih perlu untuk dikembangkan agar dapat mewakili kondisi terbaru pada faktor yang mempengaruhi seseorang untuk minat menggunakan *e-wallet*.
3. Keterbatasan dalam waktu, cakupan wilayah, dan kemampuan peneliti.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan dapat bermanfaat pada penelitian selanjutnya berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan aplikasi LinkAja Syariah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan minat menggunakan aplikasi LinkAja Syariah perlu adanya peningkatan terhadap kemudahan, manfaat, dan keamanan yang ditawarkan serta dilakukan sosialisasi secara menyeluruh terhadap masyarakat tentang aplikasi LinkAja Syariah sehingga masyarakat bisa

mengetahui tentang aplikasi tersebut yang dapat meningkatkan minat menggunakan dompet digital khususnya berbasis Syariah.

2. Perlu adanya metode penelitian lebih lanjut tentang minat menggunakan aplikasi LinkAja Syariah dengan wilayah maupun objek yang berbeda sehingga penelitian tentang aplikasi LinkAja Syariah mendapatkan hasil yang lebih konkrit.

DAFTAR PUSTAKA

- (BI), B. I. (2020). *Elektronifikasi*. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistempembayaran/ritel/elektronifikasi/default.aspx>
- Abdullah, P. M. (2015). Living in the world that is fit for habitation : CCI's ecumenical and religious relationships. In *Aswaja Pressindo*.
- Achdiat, I. (2021). Outlook Industri Jasa Keuangan Syariah Tahun 2022: Peluang & Tantangan. *KNEKS Komite Nasional EKonomi Dan Keuangan Syariah*. [https://knks.go.id/storage/upload/1643624661-\[KNEKS\]](https://knks.go.id/storage/upload/1643624661-[KNEKS])
- Agung, A. A. P., & Yuesti, A. (2013). *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif Edisi Ke-1* (Vol. 1).
- Alfarizi, M., Hanum, R. K., & Hidayat, S. A. (2021). *Optimizing the Use of Sharia Digital Transactions To Support Indonesia ' S Economic Recovery*. 6(1), 122–132. <https://doi.org/10.20473/jiet.v6.i1.25977>
- Anwar, R. N., & Afifah, A. (2018). Kepercayaan dan Keamanan Konsumen terhadap Minat Beli di situs Online (Studi Kasus pengunjung situs Lazada di Jakarta Timur). *Jurnal Manajemen*, 9(1), 46. <https://doi.org/10.32832/jm-uika.v9i1.1316>
- Arpaci. (2016). *Understanding and predicting students' intention to use mobile cloud storage services*. *Computers in Human Behavior*. 150–157.
- Barry, M., Jan, M. T., & Islamic, I. (2018). Factors Influencing the Use of M-Commerce: an Extended Technology Acceptance Model Perspective. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 26(1), 157–183.
- BSI. (2021). *LinkAja dan BSI Berkolaborasi, Hadirkan Kemudahan Digital Pacu Literasi Keuangan*. [Www.Bankbsi.Co.Id. https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/linkaja-danbsi-berkolaborasi-hadirkan-kemudahan-digital-pacu-](https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/linkaja-danbsi-berkolaborasi-hadirkan-kemudahan-digital-pacu-)

[literasi-keuangan](#)

- Chawla, D., & Joshi, H. (2019). Consumer attitude and intention to adopt mobile wallet in India – An empirical study. *International Journal of Bank Marketing*, 37(7), 1590–1618. <https://doi.org/10.1108/IJBM-09-2018-0256>
- Danareksa Research Institute. (2021). *Penggunaan Uang Elektronik Selama Pandemi Covid-19*(pp.1–24).
<https://www.danareksa.co.id/app/uploads/2021/09/Danareksa-DRIs-Pulse-Check-Penggunaan-Uang-Elektronik-selama-Pandemi-Covid-19.pdf>
- Daryono, A. M. (2021). *5 Jenis Fintech yang Berkembang di Indonesia*. Alamisharia.Co.Id. <https://alamisharia.co.id/blogs/5-jenis-fintech-di-indonesia/?amp>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Davis, F. D. ., Bagozzi, R. P. ., & Warshaw, P. R. . (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical ModePublished by : INFORMS Stable URL : <https://www.jstor.org/stable/2632151> REFERENCES Linked references are available on JSTOR for this article : You may need to log in to JSTOR to. *Management Science*, 35(8), 982–1003.
- Devita, V. D. (2022). *E-Wallet Lokal Masih Mendominasi Q2 2019-2020*. Iprice.Co.Id. https://iprice-co-id.cdn.ampproject.org/v/s/iprice.co.id/trend/insights/top-e-wallet-di-indonesia2020/?amp_js_v=a6&_gsa=1&usqp=mq331AQKKAFQArABIICAw%3D%3D#aoh=16484775260314&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&_tf=Dari%20%251%24s&share=https%3A
- Dewi, N. L. P. E. P., Sinarwati, N. K., & Yuniarta, G. A. (2017). Pengaruh Persepsi

Kebermanfaatan , Kemudahan Penggunaan , dan Keamanan terhadap Minat Menggunakan E-Banking Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1), 1–11.

Digdowiseiso, K. (2017). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. LPU-UNAS.

Fintech Indonesia. (2020). Fintech Corner. *Newsletter, Afttech Bimonthly*, 11. [https://fintech.id/storage/files/shares/Newsletter/FINTECH CORNER - Maret April 2020.pdf](https://fintech.id/storage/files/shares/Newsletter/FINTECH_CORNER_-_Maret_April_2020.pdf)

Flavián, C., & Guinalíu, M. (2006). “Consumer trust, perceived security and privacy policy: three basic elements of loyalty to a web site.” *Industrial Management & Data Systems*, 106, 601–620.

Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Ria Rahmatul Istiqomah. (2020). *METODE PENELITIAN KUALITATIF & KUANTITATIF* (Husnu Abadi (ed.)). Pustaka Ilmu.

Hasanah, U., Rusydi, M., Maulana, C. Z., Maftukhatushalikhah, M., & Azwari, P. C. (2021). Penggunaan Digital Payment Syariah Pada Masyarakat Di Kota Palembang: Pendekatan Teori Technology Acceptance Model (TAM) pada Layanan Syariah LinkAja. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 10(1), 93–107. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v10i1.8410>

Hussain, A., Hussain, M. S., Marri, M. Y. K., & Zafar, A. (2021). Acceptance of Electronic Banking among University Students in Pakistan: An Application of Technology Acceptance Model (TAM). *Pakistan Journal of Humanities and Social Sciences*, 9(2), 101–113. <https://doi.org/10.52131/pjhss.2021.0902.0117>

Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan* (Andi Offset (ed.)).

Kotler, & Keller. (2012). *Manajemen Pemasaran* (Edisi 13 j). Erlangga.

- Kumala, D. C., Pranata, J. W., & Thio, S. (2020). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Trust, Dan Security Terhadap Minat Penggunaan Gopay Pada Generasi X Di Surabaya. *Jurnal Manajemen Perhotelan*, 6(1), 19–29. <https://doi.org/10.9744/jmp.6.1.19-29>
- Kumar, A., Adlakaha, A., & Mukherjee, K. (2018). The effect of perceived security and grievance redressal on continuance intention to use M-wallets in a developing country. *International Journal of Bank Marketing*, 36(7), 1170–1189. <https://doi.org/10.1108/IJBM-04-2017-0077>
- Kusnandar, V. B. (2021). *Mayoritas Penduduk Jawa Tengah Beragama Islam pada Juni2021*.Databoks.Katadata.Co.Id/. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/15/mayoritas-penduduk-jawa-tengah-beragama-islam-pada-juni-2021>
- Kusnandar, V. B. (2022a). *10 Provinsi dengan Persentase Muslim Terbesar Tahun 2021*.Databoks.Katadata.Co.Id/. https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/14/10-provinsi-dengan-persentase-muslim-terbesar-tahun-2021?utm_source=dable
- Kusnandar, V. B. (2022b). *Sebanyak 86,93% Penduduk Indonesia Beragama Islam pada Desember2021*.Databoks.Katadata.Co.Id.<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/12/sebanyak-8693-penduduk-indonesia-beragama-islam-pada-31-desember-2021>
- Latief, F., & Dirwan, D. (2020). Pengaruh Kemudahan, Promosi, Dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Digital. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 3(1), 16–30. <https://doi.org/10.35326/jiam.v3i1.612>
- Latifah, R., & Heny, K. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi Ovo. *Journal*

IMAGE, 10(1), 53–62.

LinkAja. (2019). *Tentang LinkAja*. Www.Linkaja.Id. <https://www.linkaja.id/tentang>

LinkAja. (2020). *LinkAja Luncurkan Layanan Syariah Pertama di Indonesia*. Www.Linkaja.Id. <https://www.linkaja.id/artikel/linkaja-luncurkan-layanan-syariah-pertama-di-indonesia>

Lusiana, N., Muamar, A., Wasman, W., & Sukardi, D. (2021). Praktik Transaksi Non Tunai Melalui Layanan Syariah Linkaja Pada Ekosistem Keislaman Di Kota Cirebon. *Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah Dan Hukum*, 15(1), 85–102. <https://doi.org/10.24239/blc.v15i1.684>

Mahardika, M. S., Fauzi, A., & Mardi. (2021). Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (Fintech) Payment Linkaja Syariah. *Indonesian Journal of Economy, Business, Enterpreneuship and Finance*, 1(3), 233–244.

Marey, D. R. E., & Purwanto, E. (2020). *Model Konseptual Minat Penggunaan E-Wallet: Technology Acceptance Model (TAM)*.

Mulyati, S., Sugiharto, B., & Dewi, P. N. (2020). *Perceptions of Usefulness and Perceptions of*. 04, 244–252.

Mustofa, muhammad Z., Nuringwahyu, S., & Krisdianto, D. (2021). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Promosi Pelayanan Elektronik Payment Terhadap Keputusan Penggunaan Brizzi Card (Studi Kasus Pada Tenan PT. Hyarta Danadipa Raya Untuk Pembayaran Sewa, Listrik, Air Mall Dinoyo City dan Pasa. *Administrasi Bisnis - Universitas Islam Malang*, 10(1), 163–176.

Nambiar, S., Lu, C.-T., & Liang, L. . (2004). Analysis of payment transaction security in mobile commerce. *IEEE International Conference on Information Reuse and*

Integration (IRI).

Neliwati. (2018). Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori Dan Praktek). In CV. *Widya Puspita* (Issue 57).

Novalianti, T., & Saad, B. (2019). *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pengguna E - Payment (Studi Empiris Terhadap Pengguna Gopay Dan OVO Di DKI Jakarta Dan Depok). 8114.*

Pratiwi, T. M., Indriani, F., & Sugiarto, J. (2017). Analisis Pengaruh Technology Readiness Terhadap Minat Menggunakan TCASH di Kota Semarang (Doctoral dissertation, Diponegoro University). *Jurnal Mirna.*

Prof. Dr. Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (D. I. Sutopo (ed.)). Alfabeta.

Purnomo, R. A. (2016). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS. In Cv. *Wade Group.*

Purwanto. (2019). Analisis Korelasi dan Regresi Linier Dengan SPSS 21. In *StaiaPress* (Vol. 21, Issue August).

Rafidah, I. (2017). Analisis Keamanan, Kemudahan, dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online di Lazada. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(2), 1–17.

Rizaldi, M. A., Pembangunan, U., Veteran, N., Fathoni, M. A., Pembangunan, U., Veteran, N., Yetty, F., Pembangunan, U., & Veteran, N. (2021). *SYARIAH PADA MASYARAKAT JABODETABEK bentuk server based . Biasanya e-wallet berbentuk aplikasi yang berbasis di secara digital 3 . Salah satu fintech di Indonesia yang berbentuk dompet digital.*

Sari, D. M. F. P. F., & Pradnyanika, N. K. Y. (2020). Perceived Ease Of Use, Brand Trust, Dan Keamanan Terhadap Interest Of Using Aplikasi E-Wallet LinkAja Di

- Kota Denpasar. *Media Bina Ilmiah*, 14(12), 3653–3658.
<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/>
- Shah, A. A. B. A. H., Mohamed, A. S. B. B., Ali, R. M., & Yusof, R. N. B. R. (2019). The role of technology acceptance model on rhb mobile banking. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(11), 493–495.
- Sholikah, B. (2021). *Merchant QRIS Solo Raya Naik 36 Persen*. Republika.Co.Id.
<https://www.republika.co.id/berita/qvx4qy399/merchant-qris-solo-raya-naik-36-persen>
- Sulfina, S., Yuliniar, Y., & Aziz, A. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Untuk Menggunakan Uang Elektronik (Shopeepay). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 17(2), 105.
<https://doi.org/10.21460/jrak.2021.172.401>
- Syaninditha, S. A. P., & Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Faktor Sosial, Dan Kondisi Yang Memfasilitasi Terhadap Minat Penggunaan E-Filing. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(1), 86–115.
- Umaningsih, W. P., & Wardani, D. K. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Keamanan Terhadap Niat Menggunakan E-Money. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 5(21), 113–119.
<https://doi.org/10.29407/jae.v5i3.14057>
- Venkatesh, V, & Davis, F. D. (2000). A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science*, 46(2), 186–204.
- Venkatesh, Viswanath. (2000). Determinants of Perceived Ease of Use: Integrating Control, Intrinsic Motivation, and Emotion into the Technology Acceptance Model. *Information Systems Research*, 11(4), 342–365.
<https://doi.org/10.1287/isre.11.4.342.11872>

Venkatesh, Viswanath, M.G, M., G.B, D., & F.G, D. (2003). *User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View* (27 (3)). MIS Quarterly

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan LinkAja Syariah (Studi pada Masyarakat Muslim Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali)

Perkenalkan nama saya Gilang Arvianto, mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2018. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan laporan tugas akhir (skripsi) dengan judul “*Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan LinkAja Syariah (Studi pada Masyarakat Muslim Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali)*”. Sehubungan dengan hal tersebut, saya mengharapkan anda untuk mengisi kuesioner ini subjektif mungkin sesuai dengan kenyataan.

Adapun data yang diberikan dalam kuesioner ini dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Jika ada pertanyaan terkait penelitian ini, dapat menghubungi saya melalui email: gilangarvianto003@gmail.com. Atas kesediaan dan waktunya saya mengucapkan terima kasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Agama :

Jenis Kelamin

- Laki-laki
- Perempuan

Desa (Kecamatan Sawit)

- Bendosari
- Cepokosawit
- Gombang
- Guwokajen
- Jatirejo
- Jenengan
- Karangduren
- Kateguhan
- Kemasan
- Manjung
- Tegalrejo
- Tlawong

Pekerjaan

- Pelajar/Mahasiswa
- PNS/TNI/POLRI
- Wirausaha
- Karyawan Swasta
- Ibu Rumah Tangga
- Lainnya, sebutkan

Usia

- 17-20 tahun
- 21-30 tahun
- 31-40 tahun

Menggunakan Aplikasi LinkAja Syariah

- Belum pernah

Anda diminta untuk memberi tanda (X) untuk menjawab pertanyaan di bawah ini. Pilihlah jawaban yang anda anggap sesuai. Jawaban bagian ini menggunakan lima (5) Skala *Likert* yang penjelasannya sebagai berikut:

Skala 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Skala 2 : Tidak Setuju (TS)

Skala 3 : Netral (N)

Skala 4 : Setuju (S)

Skala 5 : Sangat Setuju (SS)

Indikator Pengukuran Kemudahan						
No.	Indikator	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
Mudah dipelajari						
1.	Saya merasa pengoperasian Aplikasi LinkAja Syariah mudah dipelajari					
2.	Saya merasa fitur-fitur Aplikasi LinkAja Syariah itu jelas dan mudah dipahami					
Mudah sehingga mahir						
3.	Pengoperasian Aplikasi LinkAja Syariah yang mudah menjadikan saya mahir dalam penggunaannya					
4.	Saya merasa mudah menggunakan Aplikasi LinkAja Syariah untuk melakukan apa yang saya inginkan					
Mudah digunakan						
5.	Saya merasa Aplikasi LinkAja Syariah mudah digunakan untuk bertransaksi					
6.	Saya merasa Aplikasi LinkAja Syariah mudah diakses kapanpun dan dimanapun					
Mudah dikendalikan						

7	Saya merasa tidak kesulitan dalam menggunakan Aplikasi LinkAja Syariah					
8	Secara keseluruhan, saya merasa LinkAja Syariah sangat mudah untuk digunakan					

Indikator Pengukuran Manfaat						
No.	Indikator	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
Bermanfaat						
1.	Aplikasi LinkAja Syariah memberikan manfaat dalam pekerjaan saya					
2.	Aplikasi LinkAja Syariah membuat pekerjaan saya lebih mudah					
Meningkatkan kinerja						
3.	Menggunakan Aplikasi LinkAja Syariah meningkatkan kinerja pekerjaan saya					
4.	Menggunakan Aplikasi LinkAja Syariah membuat pekerjaan saya cepat selesai					
Meningkatkan efektivitas						
5.	Menggunakan Aplikasi LinkAja Syariah dapat meningkatkan efektivitas saya dalam bertransaksi online					
6.	Menggunakan Aplikasi LinkAja Syariah dapat membenahi efisiensi transaksi online saya					
Meningkatkan produktivitas						
7.	Menggunakan Aplikasi LinkAja Syariah meningkatkan produktivitas saya dalam bertransaksi online					
8.	Secara keseluruhan, menggunakan Aplikasi LinkAja Syariah dapat membenahi produktivitas saya					

Indikator Pengukuran Keamanan						
No.	Indikator	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1

Percaya diri untuk menggunakan						
1.	Saya lebih percaya diri dalam menggunakan Aplikasi LinkAja Syariah					
2.	Saya lebih percaya diri bahwa transaksi yang dilaksanakan melalui Aplikasi LinkAja Syariah itu aman					
Aman untuk digunakan						
3.	Menurut saya Aplikasi LinkAja Syariah menggunakan teknologi yang aman untuk digunakan					
4.	Menurut saya Aplikasi LinkAja Syariah melindungi data pribadi penggunanya					
Yakin untuk menggunakan						
5.	Saya yakin kemungkinan untuk kehilangan uang di Aplikasi LinkAja Syariah itu tidak ada					
6.	Saya yakin kemungkinan untuk penyalahgunaan data pribadi di Aplikasi LinkAja Syariah itu tidak ada					

Indikator Minat Penggunaan						
No.	Indikator	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
Minat melakukan transaksi						
1.	Saya ingin melakukan transaksi menggunakan Aplikasi LinkAja Syariah karena mudah digunakan dan banyak manfaatnya					
2.	Saya ingin melakukan transaksi menggunakan Aplikasi LinkAja Syariah karena meningkatkan kinerja dan efektivitas saya					
Minat melakukan pembayaran						
3.	Saya ingin menggunakan Aplikasi LinkAja Syariah untuk transaksi pembayaran karena cepat selesai					
4.	Saya ingin menggunakan Aplikasi LinkAja Syariah untuk transaksi					

	pembayaran karena dilindungi teknologi yang aman					
Minat menggunakan kembali						
5.	Aplikasi LinkAja Syariah memudahkan saya dalam bertransaksi sehingga saya ingin selalu menggunakannya					
6.	Saya berencana untuk terus menggunakan Aplikasi LinkAja Syariah hingga berlanjut di masa depan					
Minat akan merekomendasikan						
7.	Saya ingin merekomendasikan penggunaan Aplikasi LinkAja Syariah kepada orang lain karena mudah digunakan					
8.	Saya ingin merekomendasikan penggunaan Aplikasi LinkAja Syariah kepada orang lain karena aman untuk digunakan					

**KUESIONER
PENELITIAN
PENGARUH
KEMUDAHAN,
MANFAAT, DAN
TINGKAT
KEAMANAN
TERHADAP MINAT
PENGGUNAAN
LINKAJA SYARIAH
(Studi Pada
Masyarakat
Muslim
Kecamatan Sawit,
Kabupaten
Bojolali)**

Assalamu'alaikum Wr Wb
Dengan Hormat,
Saya Gilang Arvianto mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2018. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan laporan tugas akhir (skripsi) dengan judul "Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Dan Tingkat Keamanan Terhadap Minat Penggunaan LinkAja Syariah (Studi Pada Masyarakat Muslim Kecamatan Sawit, Kabupaten Bojolali)". Sehubungan dengan hal tersebut, saya mengharapkan anda untuk mengisi kuesioner ini subjektif mungkin sesuai dengan kenyataan.
Adapun data yang diberikan dalam kuesioner ini dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Jika ada pertanyaan terkait penelitian ini, dapat menghubungi saya melalui email: gilangarvianto003@gmail.com atau Nomor Whatapps 088225072627. Atas kesediaan dan waktunya saya mengucapkan terima kasih.
Salam Hormat,
Gilang Arvianto

Nama Lengkap *

Jawaban Anda

Agama *

Islam

Jenis Kelamin *

Laki-laki

Perempuan

Desa (Kecamatan Sawit) *

Pilih

Pekerjaan *

Pelajar/Mahasiswa

PNS/TNI/POLRI

Wirausaha

Ibu Rumah Tangga

Karyawan Swasta

Yang lain:

Usia *

17-20

21-30

31-40

Menggunakan LinkAja Syariah *

Belum

Berikutnya

Kosongkan formulir

Video Aplikasi LinkAja Syariah

Sebelum menjawab pernyataan, dimohon untuk menonton video LinkAja Syariah agar memiliki gambaran terhadap aplikasi LinkAja Syariah sehingga dapat menjawab pernyataan dengan baik.

Video LinkAja Syariah



Kembali

Berikutnya

Kosongkan

formulir

Kemudahan (Perceived Ease Of Use)		Manfaat (Perceived Usefulness)	
<p>Petunjuk pengisian kuesioner: 1. Bacalah pernyataan dibawah dengan teliti dan seksama 2. Pilihlah salah satu jawaban pada setiap pernyataan dibawah ini dengan memilih pilihan yang tersedia.</p> <p>Keterangan: Skala 5 : Sangat Setuju (SS) Skala 4 : Setuju (S) Skala 3 : Netral (N) Skala 2 : Tidak Setuju (TS) Skala 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)</p>	<p>Saya merasa Aplikasi LinkAja Syariah mudah digunakan untuk bertransaksi *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p>	<p>Petunjuk pengisian kuesioner: 1. Bacalah pernyataan dibawah dengan teliti dan seksama 2. Pilihlah salah satu jawaban pada setiap pernyataan dibawah ini dengan memilih pilihan yang tersedia.</p> <p>Keterangan: Skala 5 : Sangat Setuju (SS) Skala 4 : Setuju (S) Skala 3 : Netral (N) Skala 2 : Tidak Setuju (TS) Skala 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)</p>	<p>Menggunakan Aplikasi LinkAja Syariah dapat meningkatkan efektivitas saya dalam bertransaksi online *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p>
<p>Saya merasa pengoperasian Aplikasi LinkAja Syariah mudah dipelajari *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p>	<p>Saya merasa Aplikasi LinkAja Syariah mudah diakses kapanpun dan dimanapun *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p>	<p>Aplikasi LinkAja Syariah memberikan * manfaat dalam pekerjaan saya</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p>	<p>Menggunakan Aplikasi LinkAja Syariah dapat membenahi efisiensi transaksi online saya *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p>
<p>Saya merasa fitur fitur Aplikasi LinkAja Syariah itu jelas dan mudah dipahami *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p>	<p>Saya merasa tidak kesulitan dalam menggunakan Aplikasi LinkAja Syariah *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p>	<p>Aplikasi LinkAja Syariah membuat pekerjaan saya lebih mudah *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p>	<p>Menggunakan Aplikasi LinkAja Syariah meningkatkan produktivitas saya dalam bertransaksi online *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p>
<p>Pengoperasian Aplikasi LinkAja Syariah yang mudah menjadikan saya mahir dalam penggunaannya *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p>	<p>Secara keseluruhan, saya merasa LinkAja Syariah sangat mudah untuk digunakan *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p>	<p>Menggunakan Aplikasi LinkAja Syariah meningkatkan kinerja pekerjaan saya *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p>	<p>Secara keseluruhan, menggunakan Aplikasi LinkAja Syariah dapat membenahi produktivitas saya *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p>
<p>Saya merasa mudah menggunakan Aplikasi LinkAja Syariah untuk melakukan apa yang saya inginkan *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p>	<p>Kembali Berikutnya</p> <p>Kosongkan formulir</p>	<p>Menggunakan Aplikasi LinkAja Syariah membuat pekerjaan saya cepat selesai *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p>	<p>Kembali Berikutnya</p> <p>Kosongkan formulir</p>

Keamanan (Security)		Minat Penggunaan (Behavioral Intention To Use)	
<p>Petunjuk pengisian kuesioner: 1. Bacalah pernyataan dibawah dengan teliti dan seksama 2. Pilihlah salah satu jawaban pada setiap pernyataan dibawah ini dengan memilih pilihan yang tersedia.</p> <p>Keterangan: Skala 5 : Sangat Setuju (SS) Skala 4 : Setuju (S) Skala 3 : Netral (N) Skala 2 : Tidak Setuju (TS) Skala 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)</p>	<p>Menurut saya Aplikasi LinkAja Syariah melindungi data pribadi penggunanya *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p>	<p>Petunjuk pengisian kuesioner: 1. Bacalah pernyataan dibawah dengan teliti dan seksama 2. Pilihlah salah satu jawaban pada setiap pernyataan dibawah ini dengan memilih pilihan yang tersedia.</p> <p>Keterangan: Skala 5 : Sangat Setuju (SS) Skala 4 : Setuju (S) Skala 3 : Netral (N) Skala 2 : Tidak Setuju (TS) Skala 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)</p>	<p>Saya berencana untuk terus menggunakan Aplikasi LinkAja Syariah hingga berlanjut di masa depan *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p>
<p>Saya lebih percaya diri dalam menggunakan Aplikasi LinkAja Syariah *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p>	<p>Saya yakin kemungkinan untuk kehilangan uang di Aplikasi LinkAja Syariah itu tidak ada *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p>	<p>Saya ingin melakukan transaksi menggunakan Aplikasi LinkAja Syariah karena mudah digunakan dan banyak manfaatnya *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p>	<p>Saya ingin merekomendasikan penggunaan Aplikasi LinkAja Syariah kepada orang lain karena mudah digunakan *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p>
<p>Saya lebih percaya diri bahwa transaksi yang dilaksanakan melalui Aplikasi LinkAja Syariah itu aman *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p>	<p>Saya yakin kemungkinan untuk penyalahgunaan data pribadi di Aplikasi LinkAja Syariah itu tidak ada *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p>	<p>Saya ingin melakukan transaksi menggunakan Aplikasi LinkAja Syariah karena meningkatkan kinerja dan efektivitas saya *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p>	<p>Saya ingin merekomendasikan penggunaan Aplikasi LinkAja Syariah kepada orang lain karena aman untuk digunakan *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p>
<p>Menurut saya Aplikasi LinkAja Syariah menggunakan teknologi yang aman untuk digunakan *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p>	<p>Kembali Berikutnya</p> <p>Kosongkan formulir</p>	<p>Saya ingin menggunakan Aplikasi LinkAja Syariah untuk transaksi pembayaran karena cepat selesai *</p> <p>1 2 3 4 5</p> <p>Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju</p>	<p>Kembali Kirim Kosongkan formulir</p>

Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian

1. Variabel Kemudahan (X1)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8
1	5	5	5	5	5	5	5	5
2	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	3	4	5	3	4
6	3	3	4	2	3	3	3	3
7	5	5	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	3	4
9	4	5	5	4	3	5	4	4
10	3	3	3	3	3	3	3	4
11	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	5	5	4
14	4	5	4	3	4	4	4	2
15	5	5	5	5	5	5	4	5
16	5	5	5	5	5	5	5	5
17	5	5	5	5	5	5	5	5
18	4	4	4	4	5	4	5	4
19	5	4	4	5	4	5	5	5
20	3	3	3	3	4	4	4	4
21	5	5	5	5	5	5	5	5
22	4	5	5	5	4	4	5	5
23	4	4	4	4	5	5	4	4
24	5	5	5	5	5	5	5	5
25	3	4	3	3	3	4	3	3
26	5	4	4	4	4	4	4	4
27	3	3	3	4	2	3	2	4
28	5	4	4	5	5	5	5	5
29	3	4	4	4	4	5	4	4
30	4	4	4	3	4	3	4	4
31	5	5	5	5	5	5	5	5
32	4	4	4	4	4	4	4	4
33	5	5	5	5	5	4	4	5
34	5	5	5	5	5	5	5	5
35	5	5	5	5	5	5	5	5

36	3	4	3	3	4	4	3	4
37	4	4	4	4	4	4	4	4
38	5	4	4	3	4	5	4	4
39	3	3	3	3	3	3	3	3
40	4	3	3	3	4	4	3	3
41	3	3	4	4	3	4	3	3
42	5	5	3	3	4	4	4	4
43	5	5	5	5	5	5	5	5
44	4	3	3	5	5	5	3	5
45	4	4	4	4	4	4	4	4
46	5	5	5	5	5	5	5	5
47	5	5	4	5	4	4	5	4
48	5	5	4	5	4	5	5	5
49	4	4	2	4	3	4	3	4
50	5	5	5	4	5	5	5	5
51	4	3	3	2	4	4	4	4
52	4	4	3	3	3	4	3	4
53	4	5	4	4	4	5	4	5
54	5	4	4	4	4	5	4	4
55	5	4	4	4	4	4	4	5
56	5	4	4	5	5	5	4	4
57	5	4	5	5	5	5	4	5
58	4	4	4	4	4	4	4	4
59	3	3	4	3	3	3	3	3
60	3	3	3	3	3	3	3	3
61	4	4	4	4	5	4	4	4
62	4	3	3	3	3	4	4	3
63	3	3	5	4	5	5	4	4
64	4	5	4	4	3	4	4	4
65	4	3	3	3	3	3	3	3
66	5	4	4	5	3	4	5	4
67	3	5	4	5	3	4	4	3
68	5	5	5	4	4	5	5	4
69	3	2	4	4	3	4	3	4
70	4	4	3	3	4	4	4	4
71	5	5	4	4	5	5	4	4
72	3	3	3	4	4	3	4	4
73	5	5	4	2	3	3	3	3
74	4	3	4	3	3	3	3	4
75	3	3	4	4	3	5	3	4
76	4	4	3	3	4	4	3	3

77	4	4	4	3	4	4	3	3
78	5	4	3	2	4	4	4	5
79	4	4	4	3	5	3	4	4
80	5	5	4	4	5	5	4	4
81	4	3	4	2	3	2	3	4
82	4	4	4	4	4	4	4	4
83	4	3	3	4	4	4	3	4
84	4	4	4	4	4	4	4	4
85	4	4	3	4	4	3	4	3
86	4	4	3	4	5	4	4	4
87	5	5	3	3	4	4	4	4
88	3	4	3	3	3	4	3	3
89	3	5	4	5	3	4	4	3
90	5	5	5	5	5	5	5	5
91	5	4	4	3	4	5	4	4
92	3	3	3	4	4	3	4	4
93	5	5	4	2	3	3	3	3
94	4	3	4	3	3	3	3	4
95	3	3	4	4	3	5	3	4
96	4	4	3	3	4	4	3	3
97	4	4	4	3	4	4	3	3
98	5	4	3	2	4	4	4	5
99	4	4	4	3	5	3	4	4
100	5	5	4	4	5	5	4	4

2. Variabel Manfaat (X2)

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8
1	5	5	5	5	5	5	5	5
2	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	4	4	3
4	5	3	3	3	3	4	4	3
5	3	3	3	3	4	4	4	3
6	2	3	4	4	3	3	3	3
7	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4
9	3	3	3	3	4	4	4	3
10	3	3	3	3	4	3	4	3
11	3	3	3	3	4	4	3	4
12	3	3	3	3	4	4	4	4

13	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	4	5	4	5	5	4	4
15	3	3	3	4	4	4	4	4
16	4	5	5	5	5	5	5	5
17	5	5	5	5	5	5	5	5
18	4	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4
20	3	3	3	3	4	4	4	4
21	3	3	3	3	5	5	5	3
22	3	5	4	5	4	4	4	5
23	4	4	3	3	5	4	4	3
24	5	5	5	5	5	5	5	5
25	3	3	3	3	4	3	3	3
26	4	4	4	4	4	4	4	5
27	3	3	3	3	3	2	3	3
28	4	4	3	5	5	5	5	5
29	3	3	3	4	4	4	4	4
30	4	3	3	3	4	4	4	4
31	5	5	5	5	5	5	5	5
32	4	4	4	4	4	4	4	4
33	4	4	4	4	5	5	5	4
34	5	5	5	5	5	5	5	5
35	5	5	5	5	5	5	5	5
36	4	3	3	3	4	3	3	3
37	4	4	4	4	4	4	4	4
38	4	4	4	5	4	5	3	4
39	3	3	3	3	3	3	3	3
40	3	3	3	3	3	3	3	3
41	3	3	3	4	4	4	4	4
42	4	4	3	3	5	4	3	4
43	5	5	5	5	5	5	5	5
44	3	3	3	3	4	4	4	3
45	4	4	4	4	4	4	4	5
46	5	5	5	5	5	5	5	5
47	4	5	4	5	3	5	4	5
48	5	4	5	5	5	4	5	5
49	3	3	3	3	3	3	3	3
50	5	4	5	4	4	5	5	5
51	2	2	3	3	3	2	4	3
52	4	3	4	4	4	4	3	3
53	4	4	3	3	3	4	3	4

54	4	4	4	5	4	4	4	4
55	4	4	4	4	5	4	4	4
56	3	4	5	3	4	4	4	3
57	5	5	5	4	5	5	5	5
58	4	4	4	4	4	4	4	4
59	3	3	3	3	3	3	3	3
60	3	3	3	3	3	3	3	3
61	3	4	4	4	4	4	4	4
62	3	3	3	3	3	3	3	3
63	4	4	5	4	5	4	5	4
64	4	4	4	5	4	4	4	3
65	3	3	3	3	3	3	3	3
66	5	4	4	3	5	4	4	5
67	5	5	3	5	3	4	3	4
68	4	4	4	5	5	4	4	5
69	4	3	5	4	5	1	2	2
70	3	4	4	3	4	4	4	4
71	4	4	4	4	3	3	3	4
72	2	2	3	3	4	3	3	3
73	5	4	4	2	5	3	2	3
74	3	4	3	3	3	4	3	3
75	5	5	4	4	4	5	4	4
76	4	4	4	3	4	3	3	4
77	4	3	3	3	4	3	3	3
78	4	4	3	4	5	3	2	4
79	5	5	3	3	4	2	3	4
80	3	3	3	3	4	3	3	3
81	2	2	2	2	2	2	2	2
82	4	4	4	4	4	4	4	4
83	4	4	4	4	4	4	4	4
84	4	4	4	4	4	4	4	4
85	3	3	3	4	4	4	4	3
86	4	4	3	3	3	3	3	4
87	4	4	3	3	5	4	3	4
88	3	3	3	3	4	3	3	3
89	5	5	3	5	3	4	3	4
90	5	5	5	5	5	5	5	5
91	4	4	4	5	4	5	3	4
92	2	2	3	3	4	3	3	3
93	5	4	4	2	5	3	2	3
94	3	4	3	3	3	4	3	3

95	5	5	4	4	4	5	4	4
96	4	4	4	3	4	3	3	4
97	4	3	3	3	4	3	3	3
98	4	4	3	4	5	3	2	4
99	5	5	3	3	4	2	3	4
100	3	3	3	3	4	3	3	3

3. Variabel Keamanan (X3)

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6
1	5	5	5	5	5	5
2	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	3
5	3	3	3	3	4	3
6	2	2	2	3	3	3
7	4	4	4	4	4	4
8	3	4	4	3	4	3
9	3	4	4	3	3	3
10	3	3	3	3	3	3
11	3	3	4	4	4	4
12	4	5	4	3	4	4
13	4	4	4	4	4	4
14	5	5	5	4	4	5
15	3	4	4	4	4	3
16	5	5	5	5	5	5
17	5	5	5	5	5	5
18	4	4	4	4	4	4
19	4	5	5	5	5	5
20	3	4	4	4	4	4
21	5	4	5	5	3	2
22	4	5	4	3	4	5
23	4	4	3	4	3	3
24	5	5	5	5	5	5
25	3	3	3	3	3	4
26	4	5	5	4	4	4
27	3	3	3	3	3	3
28	4	2	2	2	1	1
29	4	5	5	5	5	5
30	3	4	4	4	4	4

31	5	5	5	5	5	5
32	4	4	4	4	4	4
33	4	5	5	4	4	4
34	5	5	5	5	5	5
35	5	5	5	5	5	5
36	3	3	4	4	3	3
37	4	4	4	4	4	4
38	3	4	3	4	3	2
39	3	3	3	3	3	3
40	3	3	3	4	3	3
41	3	3	4	3	3	3
42	3	4	4	4	3	3
43	5	5	5	5	5	5
44	3	4	3	3	4	5
45	4	5	4	5	4	5
46	5	5	5	5	5	5
47	4	5	4	5	4	4
48	5	5	4	4	4	4
49	4	3	4	4	3	3
50	4	4	4	4	4	5
51	4	4	4	4	3	4
52	4	3	4	3	3	2
53	3	3	4	3	2	3
54	4	4	4	4	5	4
55	5	4	5	4	5	4
56	4	5	4	5	4	4
57	5	4	5	5	5	5
58	4	4	4	4	4	4
59	3	3	3	3	3	3
60	3	3	3	3	3	3
61	4	4	4	4	4	4
62	3	4	3	3	2	3
63	5	5	5	5	4	5
64	5	4	5	4	5	5
65	3	3	3	3	3	3
66	4	5	3	4	4	5
67	4	3	5	4	4	3
68	5	4	5	5	5	5
69	3	4	5	4	5	5
70	4	4	3	3	4	4
71	3	4	4	4	3	3

72	2	3	4	3	3	3
73	4	3	3	4	3	3
74	3	3	3	3	3	4
75	3	3	4	3	2	2
76	3	3	4	4	3	3
77	3	3	4	4	4	4
78	3	4	4	3	2	4
79	4	4	5	4	3	4
80	3	4	4	3	3	3
81	2	4	3	3	3	4
82	4	4	4	3	4	4
83	3	3	3	3	3	2
84	3	4	4	5	4	4
85	3	3	3	4	3	3
86	3	2	4	3	3	3
87	3	4	4	4	3	3
88	3	3	3	3	3	4
89	4	3	5	4	4	3
90	5	5	5	5	5	5
91	3	4	3	4	3	2
92	2	3	4	3	3	3
93	4	3	3	4	3	3
94	3	3	3	3	3	4
95	3	3	4	3	2	2
96	3	3	4	4	3	3
97	3	3	4	4	4	4
98	3	4	4	3	2	4
99	4	4	5	4	3	4
100	3	4	4	3	3	3

4. Variabel Minat Penggunaan (Y)

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8
1	5	5	5	5	5	5	5	5
2	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	4	3	4	4	4
5	4	4	3	4	3	3	3	3
6	3	2	2	2	2	2	3	3
7	4	4	4	4	4	4	4	4

8	4	4	4	3	4	4	4	4
9	4	3	4	4	3	3	4	3
10	3	4	3	4	3	2	3	3
11	4	3	4	4	4	3	4	4
12	4	4	4	4	5	4	3	4
13	4	4	4	4	4	4	4	4
14	4	4	5	4	4	5	5	4
15	5	3	4	3	5	3	5	5
16	5	5	5	5	5	5	5	5
17	5	5	5	5	5	5	5	5
18	4	4	4	4	4	4	4	4
19	5	5	5	5	5	5	5	5
20	4	4	4	4	3	3	4	4
21	5	3	4	3	4	4	5	5
22	5	3	4	4	5	5	5	4
23	4	3	5	4	4	3	4	3
24	5	5	5	5	5	5	5	5
25	5	3	4	3	2	3	3	3
26	4	4	4	5	4	4	4	4
27	3	3	3	3	3	3	3	3
28	4	5	5	2	4	2	3	3
29	5	5	5	5	5	4	4	5
30	4	4	4	4	4	4	4	4
31	5	5	5	5	5	5	5	5
32	4	4	4	4	4	4	4	4
33	5	5	5	5	5	4	4	5
34	5	5	5	5	5	5	5	5
35	5	5	5	5	5	5	5	5
36	3	3	3	4	3	3	3	3
37	4	4	4	4	4	4	4	4
38	4	4	5	3	2	3	4	4
39	3	3	3	3	3	3	3	3
40	3	3	3	3	3	3	3	3
41	3	3	3	4	3	2	4	3
42	5	4	5	4	3	3	4	4
43	5	5	5	5	5	5	5	5
44	4	3	5	4	3	2	4	3
45	5	4	5	4	5	4	5	4
46	5	5	5	5	5	5	5	5
47	5	4	5	4	4	4	4	5
48	5	5	5	4	4	4	5	5

49	3	3	4	4	4	3	4	3
50	5	5	5	4	4	4	5	4
51	3	4	4	4	3	4	4	4
52	3	3	4	3	2	2	3	3
53	4	4	4	4	3	3	4	3
54	4	4	4	4	4	4	4	4
55	4	4	4	5	4	4	4	4
56	4	4	5	4	4	4	4	5
57	5	5	5	5	5	5	5	5
58	4	4	4	4	4	4	4	4
59	3	3	3	3	3	3	3	3
60	3	3	3	3	2	2	2	2
61	3	4	4	4	5	5	4	5
62	3	3	3	3	3	3	3	3
63	5	5	5	5	5	5	5	5
64	5	4	4	5	4	5	5	4
65	3	3	3	3	3	3	3	3
66	5	4	5	3	4	5	3	4
67	5	4	3	3	4	5	4	4
68	5	5	5	5	5	5	5	5
69	4	3	4	2	4	3	4	4
70	4	4	4	4	4	4	4	4
71	4	4	4	4	4	5	3	3
72	3	3	3	3	3	3	3	3
73	4	3	3	3	3	4	3	3
74	4	3	3	3	4	3	3	4
75	3	3	3	3	3	3	4	3
76	4	4	3	3	3	3	4	4
77	4	4	4	4	4	3	4	4
78	5	4	4	3	3	2	4	4
79	4	4	5	5	3	3	4	4
80	4	3	4	4	4	3	4	4
81	3	3	3	4	3	3	3	3
82	4	4	4	4	4	4	4	4
83	4	4	4	3	4	3	3	3
84	4	4	4	4	4	4	4	4
85	4	3	4	4	4	4	4	3
86	4	4	4	3	3	3	4	4
87	5	4	5	4	3	3	4	4
88	5	3	4	3	2	3	3	3
89	5	4	3	3	4	5	4	4

90	5	5	5	5	5	5	5	5
91	4	4	5	3	2	3	4	4
92	3	3	3	3	3	3	3	3
93	4	3	3	3	3	4	3	3
94	4	3	3	3	4	3	3	4
95	3	3	3	3	3	3	4	3
96	4	4	3	3	3	3	4	4
97	4	4	4	4	4	3	4	4
98	5	4	4	3	3	2	4	4
99	4	4	5	5	3	3	4	4
100	4	3	4	4	4	3	4	4

Lampiran 3 Hasil Olah Data SPSS 23

1. Hasil Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemudahan	100	23	40	32.07	4.593
Manfaat	100	16	40	30.36	5.050
Keamanan	100	12	30	22.62	4.180
Minat Penggunaan	100	19	40	31.02	5.220
Valid N (listwise)	100				

2. Hasil Uji Instrumen

a. Variabel Kemudahan (X1)

Correlations									
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Kemudahan
X1.1 Pearson Correlation	1	.658**	.441**	.296**	.555**	.452**	.592**	.546**	.737**
.1 Sig. (2-tailed)		.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2 Pearson Correlation	.658*	1	.527**	.414**	.453**	.465**	.613**	.342**	.732**
.2 Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3 Pearson Correlation	.441*	.527**	1	.565**	.479**	.501**	.596**	.489**	.749**
.3 Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4 Pearson Correlation	.296*	.414**	.565**	1	.471**	.591**	.615**	.559**	.747**
.4 Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5 Pearson Correlation	.555*	.453**	.479**	.471**	1	.559**	.639**	.580**	.777**
.5 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6 Pearson Correlation	.452*	.465**	.501**	.591**	.559**	1	.537**	.530**	.760**
.6 Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7 Pearson Correlation	.592*	.613**	.596**	.615**	.639**	.537**	1	.608**	.853**
.7									

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	.546*	.342**	.489**	.559**	.580**	.530**	.608**	1	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Ke m ud ah an	Pearson Correlation	.737*	.732**	.749**	.747**	.777**	.760**	.853**	.753**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.782	9

b. Variabel Manfaat (X2)

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	Manfaat
X2.1 Pearson Correlation	1	.798**	.583**	.475**	.495**	.430**	.327**	.614**	.755**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2 Pearson Correlation	.798**	1	.645**	.638**	.417**	.561**	.421**	.748**	.836**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3 Pearson Correlation	.583**	.645**	1	.638**	.560**	.528**	.585**	.613**	.818**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4 Pearson Correlation	.475**	.638**	.638**	1	.357**	.624**	.571**	.702**	.796**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5 Pearson Correlation	.495**	.417**	.560**	.357**	1	.433**	.449**	.481**	.654**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

X2.6	Pearson Correlation	.430**	.561**	.528**	.624**	.433**	1	.753**	.663**	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	.327**	.421**	.585**	.571**	.449**	.753**	1	.639**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.8	Pearson Correlation	.614**	.748**	.613**	.702**	.481**	.663**	.639**	1	.865**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Manfaat	Pearson Correlation	.755**	.836**	.818**	.796**	.654**	.797**	.753**	.865**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.786	9

c. Variabel Keamanan (X3)

Correlations

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Keamanan
X3.1 Pearson Correlation	1	.645**	.639**	.666**	.642**	.556**	.820**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100
X3.2 Pearson Correlation	.645**	1	.604**	.642**	.645**	.696**	.841**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100
X3.3 Pearson Correlation	.639**	.604**	1	.665**	.634**	.548**	.805**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100
X3.4 Pearson Correlation	.666**	.642**	.665**	1	.711**	.582**	.840**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.642**	.645**	.634**	.711**	1	.781**	.883**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	.556**	.696**	.548**	.582**	.781**	1	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Keama nan	Pearson Correlation	.820**	.841**	.805**	.840**	.883**	.840**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.806	7

d. Variabel Minat Penggunaan (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Minat Penggunaan
Y.1	Pearson Correlation	1	.637**	.676**	.438**	.558**	.558**	.666**	.708**	.785**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.637**	1	.717**	.644**	.628**	.608**	.619**	.724**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.676**	.717**	1	.605**	.528**	.447**	.659**	.654**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.438**	.644**	.605**	1	.616**	.596**	.631**	.592**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Y.5	Pearson Correlation	.558**	.628**	.528**	.616**	1	.746**	.665**	.743**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.6	Pearson Correlation	.558**	.608**	.447**	.596**	.746**	1	.616**	.668**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.7	Pearson Correlation	.666**	.619**	.659**	.631**	.665**	.616**	1	.789**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.8	Pearson Correlation	.708**	.724**	.654**	.592**	.743**	.668**	.789**	1	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Minat Peng guna an	Pearson Correlation	.785**	.841**	.795**	.779**	.840**	.809**	.852**	.887**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

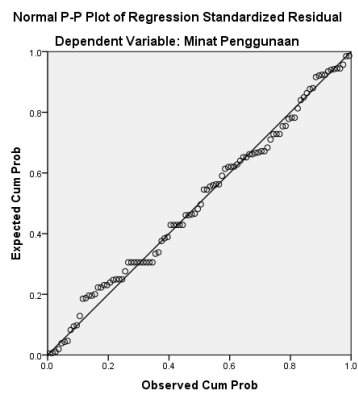
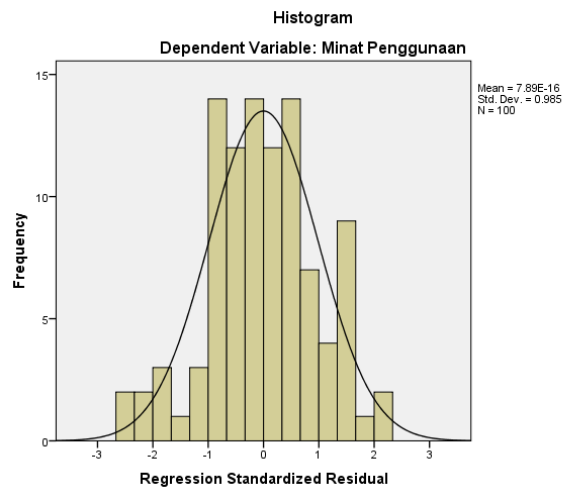
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.791	9

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.42522424
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.048
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

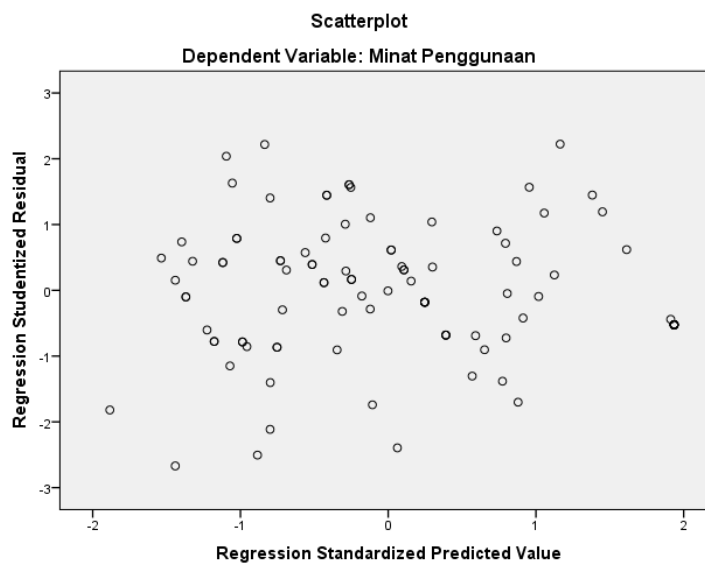
b. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kemudahan	.357	2.804
	Manfaat	.341	2.930
	Keamanan	.459	2.179

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

c. Uji Heteroskedastisitas



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.174	.624		3.484	.001
Kemudahan	-.041	.032	-.216	-1.282	.203
Manfaat	.008	.030	.048	.278	.781
Keamanan	.000	.031	.002	.013	.990

a. Dependent Variable: ABRESID

4. Hasil Uji Ketepatan Model

a. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2496.865	3	832.288	397.323	.000 ^b
	Residual	201.095	96	2.095		
	Total	2697.960	99			

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

b. Predictors: (Constant), Keamanan, Kemudahan, Manfaat

b. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.962 ^a	.925	.923	1.447

a. Predictors: (Constant), Keamanan, Kemudahan, Manfaat

b. Dependent Variable: Minat Penggunaan

5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.649	1.038		-1.589	.115
Kemudahan	.360	.053	.316	6.779	.000
Manfaat	.115	.049	.111	2.336	.022
Keamanan	.780	.051	.624	15.183	.000

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

Lampiran 4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Sep	Feb	Mar	Apr	Mei	Sep	Okt	Nov
Penyusunan Proposal	x							
Bimbingan	x	x	x	x	x	x	x	
ACC Seminar Proposal					x			
Pengumpulan Data					x	x		
Analisis Data						x		
Penulisan Akhir Naskah Skripsi							x	
Pendaftaran Munaqasah							x	
Munaqasah								x
Revisi Skripsi								x

Lampiran 5 Hasil Try Out

Hasil Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemudahan	30	24	39	31.13	4.150
Manfaat	30	22	39	29.47	4.493
Keamanan	30	17	29	22.50	3.830
Minat Penggunaan	30	20	40	30.33	5.228
Valid N (listwise)	30				

Hasil Uji Instrumen

Uji Validitas

No	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Kemudahan (X1)				
1	X1.1	0,674	0.3610	Valid
2	X1.2	0,663		
3	X1.3	0,707		
4	X1.4	0,666		
5	X1.5	0,705		
6	X1.6	0,784		
7	X1.7	0,769		
8	X1.8	0,707		
Manfaat (X2)				
1	X2.1	0,717	0,3610	Valid
2	X2.2	0,770		
3	X2.3	0,699		
4	X2.4	0,606		
5	X2.5	0,580		
6	X2.6	0,747		

7	X2.7	0,721		
8	X2.8	0,804		
Keamanan (X3)				
1	X3.1	0,833	0,3610	Valid
2	X3.2	0,726		
3	X3.3	0,691		
4	X3.4	0,869		
5	X3.5	0,869		
6	X3.6	0,863		
Minat Penggunaan (Y)				
1	Y.1	0,800	0,3610	Valid
2	Y.2	0,907		
3	Y.3	0,800		
4	Y.4	0,778		
5	Y.5	0,866		
6	Y.6	0,815		
7	Y.7	0,849		
8	Y.8	0,867		

Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Kemudahan (X1)	0,853	Reliabel
2	Manfaat (X2)	0,856	Reliabel
3	Keamanan (X3)	0,893	Reliabel
4	Minat penggunaan (Y)	0,935	Reliabel

Lampiran 6 Dokumentasi



Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Gilang Arvianto
TTL : Magelang, 03 Juni 1999
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Kajen RT 008 RW 003, Tlawong, Sawit, Boyolali
No HP : 088225072627
Email : gilangarvianto003@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan Formal

- | | |
|---------------------------------|-------------|
| 1. TK Aisyah Bandongan Magelang | 2005 - 2006 |
| 2. SDN Bandongan 3 Magelang | 2006 - 2012 |
| 3. SMPN 1 Sawit Boyolali | 2012 - 2015 |
| 4. SMKN 1 Sawit Boyolali | 2015 - 2018 |
| 5. UIN Raden Mas Said Surakarta | 2018 - 2022 |

Pendidikan NonFormal

- | | |
|-------------------|------|
| 1. English Course | 2019 |
|-------------------|------|

Organisasi

- | | |
|---------------|-------------|
| 1. UKM Sentra | 2018 - 2021 |
|---------------|-------------|

Lampiran 8 Plagiarisme

